

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN  
06 DESA RENAH KURUNG KECAMATAN MUARA KEMUMU  
KABUPATEN KEPAHANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Menempuh Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**DEWI SETIANI  
NIM: 18591027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2023**

Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : *Pengajuan Skripsi*  
Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Dewi Setiani

Nim : 18591027

Prodi : PGMI

Judul : "strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di SDN 06 Desa Renah Kurung kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang"

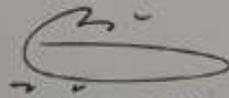
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah bisa diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dengan demikian ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.W*

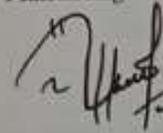
Curup, Januari 2023

Pembimbing I



Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd.  
NIP. 197502141999031005

Pembimbing II



Agita Misriani, M.Pd.  
NIP. 198908072019032007

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Setiani

NIM : 18591027

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Januari 2023

Penulis

  
Dewi Setiani  
NIM. 18591027





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kota Pk. 108 Telp. (0792) 21010-21159 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kota Pk. 10119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 428 /In.34/FT/PP.00.9/ /2023

Nama : Dewi Setiani  
NIM : 18591027  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 06 Desa Renah Kurung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2023  
Pukul : 11.00-12.30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqosah Fakultas Tarbiyah Ruang 03 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

Curup, Februari 2023

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I  
NIP. 197502141999031005

Sekretaris,

Agita Misriani, M.Pd  
NIP. 198908072019032007

Penguji I,

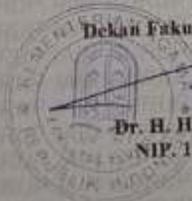
H. Abdul Rahman, M.Pd  
NIP. 197207042000031004

Penguji II,

Jamaluddin Bahmat, MA  
NIDN. 2027118103

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd  
NIP. 19650826 199903 1 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya dalam perencanaan, pelaksanaan, serta penyelesaian skripsi sebagai salahsatu syarat penyelesaian program sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul “ Startegi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 06 Desa Renah Kurung Kec Muara Kemumu Kab Kepahiang”

Mengingat pada masa pandemi melanda sistem pembelajaran yang mengalami perubahan yang drastis efisien pembelajaran secara tatap mukan tetapi karena kebijakan pemerintah selama pandemi melanda sistem pembelajaran di ubah menjadi daring atau belajar dari jarak jauh. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh guru pada masa pandemi dan bagaimana cara guru dalam mempertahankan kualitas pembelajaran.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan mendoakan semoga allah memberikan balasan terbaik kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. Selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, MM.,M.Pd. Selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. KH/ Ngadri, M. Ag, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Curup

4. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag, M.Pd.I. Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Curup
5. Bapak Dr. H. Hameng Kubuwono, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd.I.,M.Hum. Selaku Wakil Dekan Tarbiyah IAIN Curup
7. Ibu Tika Meldina, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
8. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin. S.Ag.M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya masih meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik
9. Ibu Agita Misriani, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya masih meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik
10. Segenap dosen prodi Pendidikan Guru madrasah Ibtidayah IAIN Curup yang telah membantu dalam kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.
11. Segenap Guru dan staf Sekolah serta siswa siwi SDN 06 Desa Renah Kurung Kec, Muara Kemumu Kab, Kepahiang yang telah membantu terlaksanakannya proses penelitian.

12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam bentuk do'a ataupun proses penelitian dan penyusunan skripsi ini

Akhirnya. Semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Curup, Januari 2023

Penulis

**Dewi Setiani**  
**NIM. 18591027**

## **Motto**

Bila kamu melakukan kesalahan hari ini jangan pernah malu, karena dalam belajar kesalahan adalah hal yang wajar.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, teriring rasa syukur atas kehadiran-Mu ya Allah untuk mengakhiri masa studiku di Institut Agama Islam negeri Curup. Karya sederhana ini untuk orang-orang yang telah menjadi penyemangat, tempat memberi suka dan duka sekaligus guru dalam kehidupan saya. Berkat do'a dan dukungan dari mereka akhirnya saya bias sampai pada titik ini.

Kupersembahkan karyaku untuk

1. Keluargaku tercinta, terutama untuk kedua orang tuaku bapak Agusriadi dan ibu Ratna Juita, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, do'a dan semangat baik secara moriil maupun untuk keberhasilanku dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara-saudaraku kakak laki-lakiku Budi Setiawan sekaligus kembaranku dan adik laki-lakiku Muhammad Gus Makruf yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi untuk keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dian Angkasa seseorang yang saya temui di tahun 2022 terimakasih saya ucapkan karena telah menjadi salah satu orang terpenting dalam hidup saya yang selalu memberi dukungan dan semangat.
4. Dona, dan Yeni terimakasih saya ucapkan karena kalian telah menjadi teman seperjuanganku, yang selalu memberikan motivasi dan semangat belajar.

**Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa  
Pandemic Covid-19 Di SDN 06 Desa Renah Kurung Kecamatan Muara  
Kemumu Kabupaten Kepahiang.**

**DEWI SETIANI  
NIM : 18591027**

***ABSTRAK***

Penelitian dalam skripsi ini didasari oleh pengaruh yang timbul selama masa pandemi covid 19 yang terjadi di Indonesia pada bidang pendidikan yang mengakibatkan kualitas pembelajaran siswa menurun. Penulis pun meneliti bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SDN 06 Muara Kemumu, cara guru dalam mempertahankan kualitas pembelajaran. Fokus penelitian skripsi ini adalah: bagaimana strategi guru, bagaimana cara guru dalam mempertahankan kualitas pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SDN 06 Muara Kumumu.

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui strategi apa yang digunakan guru pada masa pandemi covid-19 dan bagaimana cara guru dalam mempertahankan kualitas pembelajaran pada masa pandemi di SDN 06 Desa Ranah Kurung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang.

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa selama masa pandemi covid 19 di SDN 06 D Muara Kemumu yaitu berupa strategi daring belajar dari jarak jauh dengan menggunakan media handphone memberikan tugas melalui via WhatsApp memberikan penjelasan materi berupa video yang telah dimodifikasi mengadakan pertemuan selama satu kali dalam satu minggu. Cara guru dalam mempertahankan kualitas pembelajaran pada masa pandemi covid 19 dengan menggunakan strategi yang telah dijelaskan pada poin 1. Kualitas pembelajaran siswa di SDN 06 Muara Kemumu menurun dikarenakan perubahan drastis pada sistem pembelajaran.

**Kata kunci :** *strategi pembelajaran, guru, pembelajaran*

## DAFTAR ISI

HALAM JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....	i
PERYATAAN PLAGIASI .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Strategi Pembelajaran .....	8
B. Guru .....	23
C. Pembelajaran .....	27
D. Kualitas Pembelajaran.....	34
E. Pandemi Covid-19.....	37
F. Kerangka Berfikir .....	39
G. Penelitian Terdahulu .....	40

### **BAB II METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	41
B. Subjek Penelitian .....	42
C. Teknik Pengumpulan Data .....	43

D. Analisi Data .....	50
E. Keabsahan Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	54
B. Penyajian Data Dan Analisis Data .....	60
C. Pembahasan Temuan .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN.....	77
B. SARAN .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Strategi yang digunakan pendidik dan strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan dengan sukses tidak dapat dipisahkan. Pada umumnya belajar siswa sangat bergantung pada strategi belajar. Siswa akan dapat belajar dengan baik dan memenuhi standar kompetensi jika menggunakan metode yang efektif dan efisien. Selain itu, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai strategi atau metode yang dipilih untuk mengubah sikap siswa menjadi Kristus, inovatif, kreatif, dan solutif dalam memecahkan masalah.<sup>1</sup>

Guru harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang metode pembelajaran yang akan digunakan dengan siswa mereka. Sehubungan dengan masalah ini, seorang guru harus mempertimbangkan strategi pembelajaran yang tepat. Kita sudah tahu, khususnya saat ini, bahwa wabah Covid-19 merupakan bencana yang sangat merugikan masyarakat dunia, baik dari kalangan pebisnis, petani, dan pedagang, dan terutama dari kalangan pendidik. Guru mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang lebih inovatif sebagai dampak dari wabah Covid-19.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nasution, *Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011 h. 1.

<sup>2</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional, I*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya ,2010 h. 11

Tri pusat pendidikan dimana hal tersebut merupakan tempat anak-anak memperoleh pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan keluarga (informal), sekolah (formal), dan masyarakat (nonformal). Pembelajaran juga dilakukan di luar kelas. Seseorang dikatakan belajar ketika dia terlibat dalam aktivitas yang dapat diamati untuk waktu yang signifikan dan dapat menghasilkan perubahan perilaku.

Guru sangat berperan penting sebagai fasilitator dalam menunjang suatu proses belajar mengajar. Berhasil atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran tergantung seberapa hebat guru mengolah suatu pengetahuan agar mudah di mengerti serta pemilihan strategi yang tepat.

Karena seorang guru harus mampu mengidentifikasi strategi yang efisien dan efektif untuk menghasilkan lingkungan belajar yang positif dan agar siswa dapat memahami informasi yang diajarkan, memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan bersama mereka adalah hal yang paling penting. Fasilitas yang dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan belajarnya perlu tersedia bagi guru. Akibatnya, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran memerlukan imajinasi dan kemampuan guru untuk menyesuaikannya dengan karakteristik dan gaya belajar serta keadaan siswa.

Dengan hal di atas menjadikan seorang guru untuk memahami dari setiap jenis stratgi dari pembelajaran tersebut, agar memudahkan para siswa dan siswinya dalam memahami pelajaran atau materi yang akan disampaikan nantinya. Seperti yang kita tahu pada masa pandemi ini waktu belajar dipersingkat sehingga minimnya waktu bagi guru untuk memberikan

pembelajaran, disinilah kreativitas seorang guru diuji untuk memahami mana strategi yang efektif dan efisien bagi siswa serta sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dialami saat ini.

Guru bisa menyelesaikan pembelajaran tepat pada waktunya. Dengan waktu yang singkat, sekaligus siswa memahami dan mengerti penjelasan materi yang diberikan guru. Maka dari itu dibutuhkan strategi yang tepat supaya proses belajar mengajar tidak terkendala dan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menjadi seorang guru pun harus lebih mengerti situasi dan kondisi yang terjadi pada saat ini agar dapat menyesuaikan dengan strategi apa yang akan digunakan apalagi pada saat pandemi seperti ini. Yang sistem pembelajarannya berubah yang dari tatap muka hingga menjadi pembelajaran daring atau belajar dari rumah dengan menggunakan media internet seperti whatsapp, google classroom, maupun via zoom meeting sehingga mempersulit para guru dalam memberikan bahan ajar. Sehingga dapat mempersulit para guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan Kesulitan inilah yang dialami oleh guru kelas III di SDN 06 Muara Kemumu. dengan kondisi seperti ini mengharuskan guru kelas III SDN 06 Muara Kemumu untuk menyesuaikan dan meningkatkan strategi-strategi serta metode-metode pembelajaran selama pembelajaran berlangsung.

Lokasi penelitian ini adalah SDN 06 Desa Renah Kurung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang sebagai lokasi penelitian. Pasalnya, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menggunakan sistem pembelajaran daring atau belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19 untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas III. Peneliti memilih kelas III untuk di teliti. Di sini peneliti mengambil kelas III dikarenakan mendapatkan rekomendasi dari kepala sekolah. Sebuah sekolah dasar bernama SDN 06 Muara Kemumu memiliki beberapa pegawai yang merupakan guru honorer, namun tidak semua guru tersebut adalah PNS.

untuk mengenal dan memahami strategi apa yang akan digunakan guru perlu melihat situasi dan kondisi, barulah dapat memilih strategi pembelajaran apa yang akan digunakan. Setelah hal tersebut dilakukan barulah bapak guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Kebetulan pada masa pandemic melanda guru kelas III SDN 06 Muara kemumu menggunakan strategi pembelajaran daring. Setelah guru memilih strategi apa yang akan di gunakan maka keberhasilan guru dalam memilih strategi yang tepat dalam pembelajaran sangat diperlukan

Seluruh guru SDN 06 Muara Kemumu juga menyadari bahwa kurang maksimalnya proses pembelajaran daring yang dianjurkan oleh pemerintah untuk itu diperlukannya strategi-strategi yang teapat guna meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka saya sebagai penenliti tertarik mengambil judul skripsi tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Renahkurung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis bisa mengambil beberapa rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana cara guru dalam memahami situasi dalam menentukan strategi pembelajaran di SD Negeri 06, Kec. Muara Kemumu, kab. Kepahiang ?
2. Bagaimana cara guru dalam mempertahankan kualitas pembelajaran di SD Negeri 06, Kec. Muara Kemumu, kab. Kepahiang ?

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, agar pembahasan tidak terlalu luas maka peneliti memfokuskan masalah tentang strategi guru dalam mempertahankan kualitas pembelajaran pada masa pandemi covid-19 khususnya di kelas 03 SDN 06 Muara Kemumu.

### **D. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana guru kelas 03 SDN 06 Muara Kemumu dalam menentukan strategi pembelajaran.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam mempertahankan kualitas pembelajaran di kelas 03 SDN 06 Muara Kemumu.

### **E. Manfaat penelitian**

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi praktis pendidik dalam mendesain pembelajaran dan sebagai alternatif untuk

memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran berlangsung.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi siswa

- 1) Siswa mampu meningkatkan kualitas belajar setiap pembelajaran berlangsung
- 2) Pola berfikir dan belajar siswa akan berkembang setiap harinya.

### b. Bagi guru

- 1) Sumber bahan dalam menentukan strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas belajar siswa
- 2) Mendapatkan pemahaman yang benar tentang strategi pembelajaran dalam mengembangkan pola fikir dan belajar siswa.

### c. Bagi sekolah

- 1) Memberikan motivasi bagi sekolah dalam menentukan strategi yang tepat bagi siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- 2) Memberikan masukan bagi sekolah dalam menggunakan strategi yang tepat bagi siswa.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Pembelajaran

Strategi yang digunakan pendidik dan strategi pembelajaran yang berhasil dilaksanakan tidak dapat dipisahkan. Pada umumnya pembelajaran siswa sangat bergantung pada strategi pembelajaran. Siswa akan dapat belajar dengan baik dan memenuhi standar kompetensi jika menggunakan metode yang efektif dan efisien. Selain itu, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai strategi atau metode yang dipilih untuk mengubah sikap siswa menjadi Kristus, inovatif, kreatif, dan solutif dalam memecahkan masalah.<sup>3</sup>

Ada keunggulan dan kekurangan yang berbeda untuk setiap strategi pembelajaran. Dalam hal pencapaian tujuan pembelajaran lainnya, tidak semua strategi pembelajaran diciptakan sama. Akibatnya, tidak mungkin untuk menentukan strategi pembelajaran mana yang paling efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran lainnya.<sup>4</sup> Ketika mereka membuatnya lebih sederhana untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran, strategi pembelajaran dikatakan baik dan tepat. Guru diharapkan memiliki ketelitian dalam memilih kompetensi dalam memilih dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Pentingnya mengetahui seberapa tepat untuk memilih strategi pembelajaran tergantung pada masing-masing kelas. Pelaksanaan proses belajar mengajar

---

<sup>3</sup> Nasution, *Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011 h. 1.

<sup>4</sup> Della, *strategi pembelajaran*. Makassar : PT, Grafika, 2009, h.31

sangat ditingkatkan dengan adanya strategi pembelajaran. Saat membuat proses pembelajaran metodis, guru dapat menggabungkan berbagai strategi pembelajaran.

Strategi adalah pendekatan komprehensif untuk pelaksanaan, perencanaan, dan pelaksanaan suatu kegiatan dalam kerangka waktu yang telah ditentukan. Kata Latin *strategy*, yang berarti "seni menggunakan rencana untuk mencapai tujuan," adalah akar dari kata bahasa Inggris *strategy*. Penyediaan materi pembelajaran pada berbagai tingkatan, untuk berbagai siswa, dalam berbagai konteks, dapat dilakukan melalui penggunaan strategi pembelajaran.<sup>5</sup>

Strategi pembelajaran juga dapat dianggap sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru dalam konteks siswa, sekolah, lingkungan, dan tujuan tertentu. Koordinasi tim kerja yang memiliki tema, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung yang sejalan dengan prinsip-prinsip implementasi ide secara rasional, hemat dana, dan memiliki strategi untuk mencapai tujuan secara efektif adalah strategi yang baik. Dibandingkan dengan taktik, strategi memiliki ruang lingkup yang lebih kecil dan durasi yang lebih singkat. Namun, secara umum, kedua istilah tersebut sering disalahartikan. Selain itu, strategi sering dikaitkan dengan visi dan misi, meskipun pada kenyataannya strategi biasanya lebih dikaitkan dengan jangka pendek dan jangka panjang.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Prof. Dr. Sri Anita W, *strategi pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007, h. 3

<sup>6</sup> Sudjana. *Strategi pembelajaran*. Bandung : Flash Production, 2006, h. 5

## 1. Pengertian strategi secara umum dan khusus

Seni merencanakan (operasi), menyusun perang, terutama yang sering dikaitkan dengan pergerakan pasukan, dan mengarahkan polisi perang yang dianggap paling menguntungkan untuk meraih kemenangan didefinisikan sebagai strategi, yang pertama kali digunakan di kalangan militer. Analisis kekuatan musuh yang meliputi jumlah personel, kekuatan senjata, kondisi lapangan, dan posisi musuh harus mendahului penentuan strategi. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, strategi terdiri dari tindakan medan perang yang sebenarnya.

Bidang keilmuan lainnya, termasuk pendidikan pada umumnya, sering menggunakan istilah strategi untuk menggambarkan suatu rencana tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian dalam arti khusus, strategi dapat dipahami sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang ditonjolkan jika dikaitkan dengan kegiatan tersebut.

Strategi yang dipilih harus tepat, dan pengajaran yang diberikan kepada siswa tidak bersifat memaksa. Terkadang, tindakan pemimpin pun tidak perlu diikuti. Sebaliknya, pendidik harus memimpin. Pengetahuan dogmatis tentang dunia tidak boleh diajarkan oleh guru. Di sisi lain, mereka hanya berada di belakang siswa sambil menyemangati mereka untuk terus maju, mengarahkan mereka ke arah yang benar, dan mengawasi jika ada kemungkinan siswa menghadapi bahaya atau rintangan. Anak didik harus diberi kesempatan untuk

mengembangkan hati nuraninya dan maju sesuai dengan karakternya masing-masing. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab pendidik untuk mempertimbangkan dan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.<sup>7</sup>

Ada beberapa kesimpulan yang dapat saya ambil dari pengertian strategi pembelajaran di atas.

- a. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan atau perbuatan yang termasuk juga menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja tetapi belum sampai pada tindakan atau perbuatan.
- b. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, dapat kita artikan bahwa arahan semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah sebuah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semua itu diarahkan untuk mencapai sebuah tujuan. Namun sebelumnya perlu kita rumuskan suatu tujuan yang jelas dapat kita ukur keberhasilannya.
- c. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan sebuah potensi dari peserta didik agar siswa atau peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan nantinya.

---

<sup>7</sup> Asrori, *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, Bandung :Universitas Terpadu, 2016, h.42

## 2. Istilah terkait dalam strategi pembelajaran

Beberapa istilah dalam pembelajaran yang memiliki kemiripan makna, sehingga seringkali orang merasa bingung untuk membedakannya. Berikut istilah-istilah strategi pembelajaran.

### a. Model pembelajaran

Secara umum model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Adapun pengertian lain dari model pembelajaran adalah barang atau benda tiruan dari benda sesungguhnya. Istilah model digunakan untuk menunjukkan pengertian yang pertama sebagai kerangka konseptual dan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran, serta peran guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Dengan demikian aktivitas belajar belajar yang akan berlangsung telah tersusun rapi dan secara sistematis. Dari pengertian ini kita dapat memahami bahwa model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat di isi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya. Model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofis dan pedagogik yang telah melatarbelakanginya.

Maka model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, model dan prosedur. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai

pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas ataupun pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer dan kurikulum.

b. Pendekatan pembelajaran

Kata bahasa Inggris *approach*, yang berarti pendekatan, adalah asal kata pendekatan. Dalam praktik profesional guru, pendekatan pembelajaran dimaknai sebagai kerangka umum—kumpulan dokumen yang dibuat untuk mendukung pencapaian kurikulum—yang berfungsi sebagai dokumen permanen. Dengan demikian, itu melayani suatu tujuan. membantu guru dalam mendeskripsikan kurikulum dalam praktik pembelajaran di kelas, berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam menghadapi perubahan kurikulum, dan memberikan masukan bagi pembuat kurikulum untuk merancang atau merancang kurikulum pembelajaran terpadu.

c. Metode pembelajaran

Serangkaian ajaran tertentu digunakan untuk menerapkan strategi. Akibatnya, salah satu aspek pembelajaran adalah metode pengajaran. Sumber belajar, kemampuan siswa dan guru, media pendidikan, bahan atau bahan ajar, organisasi, waktu yang tersedia, kondisi kelas, dan lingkungan merupakan unsur-unsur yang mendukung strategi pembelajaran.

d. Teknik pembelajaran

Metode dan gaya belajar diturunkan dari model pembelajaran. Akibatnya, teknik pembelajaran dapat dipahami sebagai cara seseorang menggunakan metode tertentu.

e. Taktik pembelajaran

Taktik pembelajaran ini merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang bersifat individual.<sup>8</sup>

### 3. Macam-macam jenis strategi pembelajaran

Faktanya, setiap siswa memiliki model atau gaya belajarnya sendiri, yang biasanya dapat diidentifikasi selama pengajaran di kelas atau saat ujian. Agar seorang guru nantinya dapat memahami bagaimana siswa atau siswa memperoleh pelajaran dan gaya belajar masing-masing siswa, ia harus dapat memahami semua karakteristik siswa. Cara terbaik untuk mendapatkan hasil maksimal dari pembelajaran kelas adalah dengan fokus pada gaya belajar siswa. Ketika siswa memahami gaya belajar yang mereka sukai dan pendekatan terbaik untuk membantu mereka dalam belajar, sehingga pendidik dapat menumbuhkan gaya belajar unik setiap siswa dengan menggunakan berbagai metode pengajaran dan gaya belajar.

Gaya belajar seseorang adalah berbagai cara di mana mereka mengumpulkan dan memproses informasi. Pada dasarnya, gaya belajar adalah cara terbaik untuk belajar dan menggunakan informasi lebih cepat. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa tidak ada dua

---

<sup>8</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2019, h. 5–9.

orang yang memiliki gaya belajar yang sama dan setiap orang mempelajari informasi dengan cara yang berbeda. Kita bisa belajar dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut.

a. Visual (belajar dengan cara melihat )<sup>9</sup>

Siswa atau siwi yang menggunakan gaya belajar visua, adapun yang memegang peranan penting di dalam menggunakan gaya belajar visual ini adalah mata / penglihatan (visual) dalam hal ini metode pengajaran yang digunakan oleh guru sebaiknya lebih banyak atau dititik beratkan pada banyaknya peregerakan atau media, dan ajak mereka megarah ke obyek-obyek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, atau bisa juga dengan cara menggambarannya di papan tulis atau menggunakan media gambar cetak. Dan anak yang mempunyai gaya belajar visual ini harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Dan untuk anak yang menggunakan gaya belajar ini mereka cenderung duduk di posisi terdepan agar dapat melihat dengan jelas. Mereka berfikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran gambar, dan video. Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detail-detailnya untuk mendapatkan informasi.

Ciri-ciri yang dimiliki oleh gaya visual ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bicara agak cepat
- 2) Mementingkan penampilan dalam berpakaian atau presentasi

---

<sup>9</sup> Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Uhamka Press, 2006, h. 27

- 3) Tidak mudah terganggu oleh keributan
- 4) Mengingat yang dilihat, dari pada yang didengar
- 5) Lebih suka membaca dari pada dibacakan
- 6) Pembaca cepat dan tekun
- 7) Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata
- 8) Lebih suka melakukan demonstrasi daripada pidato
- 9) Cenderung lebih suka musik daripada seni
- 10) Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulang-ulangnya

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak visual sebagai berikut:  
Gunakan materi visual seperti. Gambar, diagram, dan peta Gunakan warna untuk melihat hal-hal penting

1. Ajak anak untuk membaca buku-buku berilustrasi.
  2. Gunakan multimedia (contohnya : computer dan video)
  3. Ajak anak untuk mencoba mengilustrasikan ide-idenya kedalam gambar
- b. Auditori (belajar dengan cara mendengar)

Siswa dengan gaya belajar ini lebih mengandalkan keberhasilan dan menggunakan alat bantu dengar untuk belajar. Alat bantu dengar harus mendapat perhatian lebih besar dari guru. Ketika belajar melalui diskusi

verbal, anak yang memiliki gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dan dapat mendengarkan apa yang dikatakan guru. Pelajar auditori mampu memahami makna yang disampaikan melalui nada suara, nada (tinggi dan rendah), kecepatan bicara, dan elemen pendengaran lainnya. Bagi anak-anak auditori, yang lebih banyak mendengarkan, informasi tertulis terkadang memiliki sedikit arti. Selain itu, anak-anak ini biasanya belajar lebih cepat ketika mereka mendengarkan kaset dan membaca teksnya dengan lantang.

Berikut ciri-ciri gaya belajar auditori:

- 1) Penampilan rapi
- 2) Saat sedang bekerja lebih suka berbicara dengan diri sendiri
- 3) Berbicara dalam irama yang terpola
- 4) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama dan suara
- 5) Biasanya ia berbicara dengan fasih
- 6) Lebih senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- 7) Suka dengan gurauan lisan daripada dengan komik atau baan yang lainnya

Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak auditori sebagai berikut :

1. Memberi dorongan kepada anak untuk membaca materi pelajaran dengan keras

2. Bisa menggunakan alat music untuk mengajarkan anak
  3. Ajak anak untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi baik di dalam kelas maupun di dalam keluarga
  4. Supaya anak merekam materi pelajarannya ke dalam kaset dan dorong dia untuk mendengarkannya sebelum tidur
  5. Diskusikan ide dengan anak secara verbal <sup>10</sup>
- c. Kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh)

Anak yang mempunyai gaya belajar ini belajar lebih bergerak, menyentu, dan melakukan. Anak yang menggunakan gaya belajar kinestetik seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat. Siswa atau siswi yang memiliki gaya belajar seperti ini lebih sering menggunakan gerak dan sentuh.

Berikut ciri-ciri belajar kinestetik sebagai berikut :

- 1) Berbicara perlahan
- 2) Penampilah lebih rapi
- 3) Tidak mudah terganggu dengan keadaan atau situasi keributan
- 4) Belajar melalui manipulasi dan praktik
- 5) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- 6) Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika sedang membaca
- 7) Cenderung merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita

---

<sup>10</sup> Andira Syafira, M.Pd, *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang Dapat Diterapkan Guru)*, Jakarta : Lanarka Publisher, 2018, h. 3-5.

- 8) Menyukai buku-buku dan mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat berbicara
- 9) Lemah dalam mengiat geografi, kecuali jika mereka memang pernah berada di situasi itu atau berada di tempat tersebut.
- 10) Suka menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka dalam menggunakan kata-kata yang mengandung aksi atau perbuatan

Strategi dalam mempermudah proses belajar kinestetik sebagai berikut

1. Usahakan jangan memaksa anak-anak untuk belajar dengan waktu yang sangat lama sampai berjam-jam
2. Ajaklah anak untuk belajar sambil mengeksplorasi lingkungan (cintihnya : ajaklah anak membaca sembari menggunakan objek sesungguhnya untuk mempelajari konsep baru)
3. Mengizinkan anak untuk mengunyah permen karet pada saat pembelajaran berlangsung
4. Menggunakan warna yang terang untuk melihat hal-hal penting dalam bacaan
5. Izinkan anak untuk belajar sambil mendengarkan musik yang ada.

#### d. Strategi Pembelajaran Langsung

Pembelajaran yang sebagian besar diarahkan oleh guru disebut strategi pembelajaran langsung. Mayoritas pembelajaran langsung bersifat deduktif.

Untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan secara sistematis, pendekatan ini bekerja dengan baik. Strategi ini memiliki keuntungan karena sederhana untuk direncanakan dan diterapkan, tetapi kelemahan utamanya adalah tidak mengembangkan keterampilan, prosedur, dan sikap yang diperlukan untuk berpikir kritis, hubungan interpersonal, dan kelompok belajar.

e. Strategi Pembelajaran Tak Langsung.

Metode pembelajaran tidak langsung seperti inkuiri, pembelajaran induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penemuan adalah nama umum. Siswa memainkan peran utama dalam strategi ini, dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam pengelolaan kelas.

Kelebihan dari strategi ini antara lain:

- 1) Mendorong kreativitas
- 2) pengembangan keterampilan interpersonal
- 3) Kemampuan pemahaman yang lebih baik
- 4) Mengekspresikan pemahaman

Kekurangan dari strategi pembelajaran tak langsung

- 1) Memerlukan waktu panjang, outcome sulit diprediksi.
- 2) Strategi ini juga tidak cocok apabila peserta didik perlu mengingat materi dengan cepat<sup>11</sup>

f. Strategi Pembelajaran Interaktif

---

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013 , h.3

Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan sharing di antara peserta didik. Diskusi dan sharing memberikan kesempatan peserta didik untuk bereaksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya dan untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.

Kelebihan strategi ini antara lain:

- 1) Peserta didik dapat belajar dari temannya dan guru untuk membangun keterampilan sosial dan kemampuan-kemampuan.
- 2) Mengorganisasikan pemikiran dan membangun argumen yang rasional.
- 3) Strategi pembelajaran interaktif memungkinkan untuk menjangkau kelompok-kelompok dan metode-metode interaktif.

Kekurangan dari strategi ini sangat tergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika kelompok. Strategi Pembelajaran Empirik (Experiential) Pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik, dan berbasis aktivitas. Refleksi pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik efektif. Kelebihan dari strategi ini . Meningkatkan partisipasi peserta didik dan meningkatkan sifat kritis peserta didik -

Meningkatkan analisis peserta didik, dapat menerapkan pembelajaran pada situasi yang lain

- g. Partisipatif atau inklusif (inclusion style). Adalah guru menentukan tugas pembel. Yang memiliki target atau kriteria yang berbeda kesulitannya dan siswa itu sendiri diberikan keluasaan untuk menentukan tugas apa yang sesuai dengan kemampuannya sendiri.
- h. Penemuan terbimbing (guided discover). Adalah guru dapat membimbing siswa/siswinya ke arah jawaban yang benar via serangkaian tugas yang dirancang oleh guru itu sendiri.
- i. Pemecahan masalah (problem solving). Merupakan guru memberi tugas atau masalah kepada siswa/siswinya dan yang akan mengarahkan siswanya pada jawaban yang bisa diterima untuk memecahkan masalah itu sendiri
- j. Pengajaran diri sendiri (self teaching). Secara umum dicirikan sebagai partisipan yang aktif yang mengontrol secara efisien pengalaman belajar mereka itu sendiri dan dengan cara yang berbeda, mencakup menentukan lingkungan kerja yang produktif dan dengan menggunakan sumber-sumber secara efektif, mengorganisir dan dapat melatih informasi untuk dipelajari, dan dapat memelihara emosi yang positif selama tugas-tugas akademik, dan mempertahankan kepercayaan motivasi yang positif tentang kemampuan yang di miliki oleh mereka itu sendiri.

## **B. Guru**

## 1. Pengertian guru

Guru adalah seorang tenaga pendidik professional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Definisi guru adalah seorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tetapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Dari penjelasan di atas sangatlah penting dalam proses menciptakan generasi penerus bangsa yang nantinya menjadi bibit-bibit yang berkualitas. Baik secara intelektual maupun akhlak yang dimiliki olehnya.<sup>12</sup>

## 2. Tugas dan tanggung jawab guru

Seperti yang telah kita lihat, seorang guru bertanggung jawab kepada murid-muridnya. Merujuk pada pengertian guru sebelumnya, seorang pendidik atau pengajar memiliki tugas atau tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik agar menjadi pribadi yang berkompeten secara intelektual dan moral beberapa tugas utama yang dimiliki seorang guru adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

### a. Mengajar peserta didik

---

<sup>12</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010, h. 11

<sup>13</sup> Ahmad Sabar, *Strategi Belajar Mengajar dan Microteaching*. Ciputat : Quantum Teaching, 2007, h. 71

Pengajaran suatu ilmu pengetahuan kepada siswa adalah tanggung jawab seorang guru. Selain itu, fokus utama dari kegiatan pengajaran dalam hal ini adalah masalah intelektual untuk memastikan bahwa siswa akrab dengan materi pelajaran ilmiah.

b. Mendidik para murid

Mendidik murid merupakan hal yang berbeda dengan mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Dan dalam hal ini, kegiatan mendidik adalah bertujuan untuk mengubah tingkah laku murid yang sebelumnya kurang baik dan menjadi lebih baik.

Proses mendidik murid itu sendiri merupakan hal yang lebih sulit untuk dilakukan dibandingkan dengan mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Selain dari pada itu, seorang guru harus dapat menjadi teladan yang baik bagi murid-muridnya sehingga para muridnya dapat memiliki karakter yang baik dan sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dimasyarakat.

c. Melatih peserta didik

Seorang guru juga memiliki tugas untuk melatih para muridnya agar dapat memiliki keterampilan dan kecakapan dasar. Bila di sekolah umum para guru melatih murid tentang keterampilan dan kecakapan dasar, maka di sekolah kejuruan para guru memberikan keterampilan dan kecakapan lanjutan.

d. Membimbing dan mengarahkan

Sejatinya, seorang guru harus memimpin dan mengarahkan siswanya. Selama proses belajar mengajar, siswa mungkin bingung atau tidak yakin. Dalam hal ini harus sesuai dengan tujuan pendidikan bagi seorang guru untuk dapat membimbing dan mengarahkan siswa agar tetap berada pada jalan yang benar.

e. Memberikan dorongan kepada murid

Tanggung jawab akhir seorang guru atau staf pengajar adalah menginspirasi siswanya untuk berjuang mencapai tingkat prestasi yang lebih tinggi. Selain itu, selain dorongan yang dapat diberikan guru kepada siswa dalam bentuk hadiah, ada banyak cara lain yang dapat dilakukan guru untuk menunjukkan penghargaan, seperti dengan mengatakan.

### **3. Peran guru dalam pendidikan**

Setelah memahami apa yang dilakukan seorang guru untuk siswanya, kita semua dapat disimpulkan bahwa seorang guru memainkan peran penting dalam pendidikan. Berikut adalah peran guru :

a. Sebagai pengajar

Yaitu dimana orang yang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada anak-anak didinya.

b. Sebagai pendidik

Yaitu dimana orang yang mendidik muridnya agar memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di kalangan masyarakat.

c. Sebagai pembimbing

Yaitu dimana seorang guru yang dapat mengarahkan muridnya agar tetap berada pada jalur yang sesuai dengan tujuan yang di arahkan oleh pendidikan

d. Sebagai motivator

Yaitu seorang guru yang dapat memberikan motivasi dan dapat pula memberikan semangat kepada murid-muridnya dalam menuntut ilmu.

e. Sebagai teladan

Telah kita ketahui bahwa seorang guru adalah teladan yang baik bagi murid-muridnya. Maka dari itu seorang guru dapat memberikan contoh dan teladan yang baik kepada murid-muridnya.

- 1) Sebagai administrator. Seorang guru dapat mencatat perkembangan dari murid-muridnya
- 2) Sebagai evaluator. Orang yang melakukan evaluasi terhadap proses belajar anak didiknya.
- 3) Sebagai inspirator. Seorang guru dapat memberikan inspirasi kepada muridnya sehingga memiliki tujuan di masa depan

Masih banyak lagi peran guru dalam dunia pendidikan. Dan tidak hanya dalam mengajarkan ilmu pengetahuan, guru juga sering kali menjadi panutan bagi anak didiknya.

## C. Pembelajaran

### 1. Pengertian pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yang mendapat awalan pe dan dan akhiran an. Mempunyai arti tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif<sup>14</sup>

Ada dua cara untuk menginterpretasikan pengertian luas tentang belajar: pengertian luas dan pengertian khusus. Ini dapat diartikan secara luas sebagai pekerjaan psikofisik menuju pengembangan pribadi sepenuhnya. Sedangkan gagasan belajar secara khusus mengacu pada upaya memahami muatan keilmuan dalam rangka mengembangkan kepribadian yang utuh<sup>15</sup>

Istilah pembelajaran berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 bab pertama, yang berbunyi sebagai berikut ”proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”<sup>16</sup>

Dalam pengertian ini, secara implisit dalam mengajar terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pembelajaran adalah interaksi siswa dengan guru atau sumber belajar lainnya dalam lingkungan belajar.

---

<sup>14</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2000 ), h. 92

<sup>15</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, h. 20

<sup>16</sup> Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003*, Sinar Grafika, Jakarta, 2009 , h.5

mengubah perilaku seseorang sebagai hasil interaksi individu seseorang dengan lingkungannya.<sup>17</sup>

Senada dengan itu, pembelajaran merupakan implementasi kurikulum yang menuntut keterlibatan aktif guru dalam pengembangan kegiatan siswa sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>18</sup> Oleh karena itu, siswa dan peserta didik adalah dua aktor dalam pembelajaran. Peserta didik adalah subjek yang "mengajar" siswa, sedangkan siswa adalah subjek yang "belajar". Dalam desain instruksional, belajar mandiri adalah kegiatan guru terprogram yang mendorong siswa untuk aktif belajar. Sebaliknya, desain instruksional, juga dikenal sebagai persiapan pengajaran, adalah program pengajaran konvensional yang dibuat oleh guru.<sup>19</sup>

Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan pendidik dan/atau sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Definisi pembelajaran ini dapat ditemukan di atas.

## **2. Tujuan pembelajaran**

Tindakan belajar memiliki tujuan. Tujuan pembelajaran siswa harus sejalan dengan tujuan ini. Tercapainya perkembangan yang optimal merupakan tujuan pembelajaran siswa yang meliputi: aspek psikomotor,

---

<sup>17</sup> Abdul Majid, *Strategi pembelajaran Remaja Rosdakarya*, Bandung, 2013, h. 4

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012, h. 129

<sup>19</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineke Cipta, Jakarta, 1999, h. 296

afektif, dan kognitif. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran adalah membantu siswa berkembang secara maksimal dalam ketiga bidang tersebut. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran saat guru mengajar. Kedua kegiatan ini harus bekerja sama untuk mencapai tujuan ini.<sup>20</sup>

### 3. Prinsip-prinsip Belajar

Siswa terlibat dalam belajar sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Guru, khususnya, perlu mempertimbangkan sejumlah prinsip pembelajaran. Proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar dan hasil belajar tidak akan memuaskan jika prinsip-prinsip tersebut tidak diikuti.<sup>21</sup> Adapun prinsip-prinsip yang terkait dengan proses belajar di antaranya adalah sebagai berikut:

#### a. Perhatian dan Motivasi

Sebelum menyampaikan materi, guru terlebih dahulu harus memperhatikan. Bergantung pada keadaan, guru dapat bertindak dalam berbagai cara untuk membangkitkan minatnya. Barulah motivasi siswa untuk mempelajari materi tersebut meningkat. Oleh karena itu, motivasi adalah kekuatan di balik tindakan seseorang. Salah satu cara memikirkan motivasi adalah seperti mesin mobil dan roda kemudi.<sup>22</sup>

#### b. Keaktifan

---

<sup>20</sup> Tim MKDK IKIP Semarang, *Belajar Dan Pembelajaran*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Fak. Ilmu Pendidikan Semarang, 1996, h. 12

<sup>21</sup> Ibid h-13

<sup>22</sup> Sardiman, A.M, *Inetraksi Dan Motivasi Belajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, h. 74

Saat ini, orang cenderung berpikir bahwa anak-anak adalah makhluk yang aktif. Anak-anak memiliki kemampuan, aspirasi, dan keinginan mereka sendiri untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak dapat memaksa orang lain untuk belajar. Seorang anak hanya dapat belajar jika dia aktif dan mengalami hal-hal untuk dirinya sendiri. Karena siswa bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, mereka harus mengambil inisiatif; guru hanya berfungsi sebagai pembimbing dan pengarah. Siswa dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di sekolah. Tidaklah cukup bagi siswa hanya mendengarkan dan mencatat, seperti yang biasa terjadi di sekolah tradisional. Berikut beberapa hal yang dapat dilakukan siswa dalam proses belajar <sup>23</sup>

- 1) Visual activities misalnya : membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) Oral activities, misalnya : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi, interview, dan lainlain.
- 3) Listening activities, misalnya : mendengarkan, percakapan, diskusi, pidato.
- 4) Writing activities, misalnya : menulis cerita, karangan, laporan, angket.
- 5) Drowing activities, misalnya : menggambar, membuat grafik, peta, diagram.

---

<sup>23</sup> ibid. h. 99

- 6) Motor activities, misalnya : melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun.
- 7) Mental activities, misalnya : mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- 8) Emotional activities, misalnya: menaruh perhatian, merasa bosan, bersemangat, berani, tenang.

#### 4. Keterlibatan Langsung Siswa

Pelibatan langsung siswa dalam pembelajaran maksudnya bahwa dalam belajar, siswalah yang melakukan kegiatan belajar bukan guru, supaya siswa banyak terlibat dalam proses pembelajaran. Hendaknya guru memilih dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

##### a. Pengulangan Belajar

Pengulangan dalam belajar dalam arti membaca dan memahami materi melalui membaca lagi atau menerapkan konsep-konsep pada soalsoal. Hal ini perlu dilakukan karena adanya faktor lupa. Jadi supaya materi yang dipelajari tetap diingat, maka pengulangan pelajar tidak boleh diabaikan.<sup>24</sup>

##### b. Materi Pelajaran yang Menantang dan Merangsang

Kadang-kadang siswa tidak tertarik mempelajari suatu materi pelajaran. Untuk menghindari gejala ini guru harus memilih dan mengorganisir materi pelajaran tersebut, sehingga merangsang dan

---

<sup>24</sup> Tim MKDK IKIP Semarang, Op. Cit., H-13

menantang siswa untuk mempelajarinya. Dalam hal ini kemampuan profesional guru dituntut, karena pada umumnya guru terpaku pada materi pelajaran yang sudah tersedia dalam buku ajar disinilah pentingnya kreativitas guru agar dapat menyajikan materi pelajaran yang merangsang dan menantang.

c. **Balikan dan Penguatan Terhadap Siswa**

Pemberian balikan, diharapkan siswa akan mengetahui seberapa jauhia telah berhasil menguasai suatu materi pelajaran. Dengan balikan siswa akan menyadari dimana letak kelemahannya dan kekuatannya. Padahal efek positif dari penguatan atau reinforcing sangat besar dan setiap keberhasilan siswa sekecil apapun harus dirayakan, tindakan ini seringkali kurang mendapat perhatian dari guru.

d. **Tahap pelaksanaan pembelajaran**

Apa yang telah direncanakan dilaksanakan pada tahap ini:

1) **Pengelolaan dan pengendalian kelas**

Kegiatan interaksi edukatif sangat didukung oleh pengelolaan kelas yang kondusif. Sarana menarik yang diperoleh siswa dengan memperhatikan penjelasan guru terhadap materi pelajaran merupakan contoh indikator kelas kondusif.

2) **Penyampaian informasi**

Guru memberikan informasi berupa materi/materi pelajaran, petunjuk, arahan, dan persepsi, yang kesemuanya itu hadir dalam berbagai bentuk dan tidak menyita banyak waktu dari kegiatan utamanya.

3) Penggunaan tingkah laku verbal dan non verbal

Kedua tindakan ini dapat digunakan dengan cara baru untuk mengajar. Ketika digunakan dengan benar, keduanya saling melengkapi. Perilaku yang tidak dikomunikasikan secara verbal, seperti ekspresi wajah atau gerakan tubuh, tangan, badan, mata, dan sebagainya.

4) Merangsang tanggapan balik dari anak didik

Pengajaran yang tidak berhasil adalah pengajaran yang tidak mendapat respon dari siswa. Ketika guru menyajikan materi untuk pelajaran, itu adalah tanda bahwa siswa telah merespon. Penilaian ini melihat hal-hal seperti metode pengajaran, struktur penyampaian, materi pembelajaran, penggunaan metode, ketepatan tujuan pendidikan yang dirumuskan, dan ketepatan alat dan alat bantu pengajaran yang digunakan.

5) Membuat perencanaan untuk pertemuan berikutnya

Perumusan tujuan pembelajaran yang tepat, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, pemilihan metode yang tepat, pemilihan alat pengajaran, pemilihan sumber belajar,

serta pemanfaatan prosedur, jenis, dan evaluasi yang tepat adalah semua aspek perencanaan pengajaran. yang harus dipertimbangkan.

#### **D. Kualitas Pembelajaran**

##### **1. Pengertian kualitas pembelajaran**

Istilah mutu atau kualitas awalnya digunakan oleh plato dan Aristoteles untuk menyatakan esensi suatu benda atau hal, yaitu atribut-atribut yang membedakan antara suatu benda atau hal-hal lainnya. Pengertian mutu dapat dilihat dari dua segi, Yani segi normatif dan segi deskriptif. Dalam dalam artian normatif ditentukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsiknya itu mutu pembelajaran merupakan produk pembelajaran, Yakni "manusia terdidik" sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan ekstrinsik yaitu pembelajaran merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja. Sedangkan, dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan kenyataan, misalnya hasil tes prestasi belajar.<sup>25</sup> Secara umum, kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas mencakup input, proses dan output. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti

---

<sup>25</sup> Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1993, h.33

bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada saat proses pembelajaran berlangsung secara efektif.

Kualitas pembelajaran merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam dunia pendidikan, karena kualitas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Adapun kualitas dalam mutu, tingkat baik dan buruknya sesuatu, derajat atau taraf kepandaian, kecakapan. Kualitas menunjukkan kepada suatu perubahan dari yang rendah menjadi tinggi atau sebaliknya. Kualitas pembelajaran dapat diketahui diantaranya melalui peningkatan aktivitas dan kreativitas peserta didik, peningkatan disiplin belajar, dan peningkatan motivasi belajar. Selain itu, tersedianya sarana dan strategi atau metode yang tepat juga mendukung berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan. Keseluruhan kriteria kualitas tersebut tentu saja membutuhkan kompetensi guru, sebagai salah satu komponen aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

## 2. Tujuan kualitas pembelajaran

Setiap pengajar harus memiliki keterampilan dalam strategi pembelajaran. Dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat, setiap jenis kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mencapai tujuan belajar. Adapun tujuan pembelajaran biasanya diarahkan kepada salah satu kawasan dari taksonomi.<sup>26</sup>

### a. Kawasan kognitif

---

<sup>26</sup> B. Uno, Hamzah, 2008, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara, h. 35

Kawasan kognitif ialah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi, meliputi: tingkat pengetahuan knowledge, tingkat pemahaman, tingkat penerapan application, tingkat analisis, tingkat sintesis, dan tingkat evaluasi

b. Kawasan psikomotor

Pada dasarnya apabila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Dari proses belajar mengajar itu akan diperoleh suatu hasil, yaitu hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik.<sup>27</sup>

3. Prinsip-prinsip kualitas pembelajaran

Prinsip-prinsip pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh peserta didik secara individual adalah sebagai berikut :<sup>28</sup>

a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar dan belajar peserta didik diupayakan untuk berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional. .

b. Sesuai hakikat belajar

---

<sup>27</sup> A.M., Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta. 2019 h. 19

<sup>28</sup> Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010, h. 27-28

Belajar adalah proses kontinguitas hubungan antara pengertian yang lain sehingga mendapat pengertian yang diharapkan stimulus, yang diberikan dapat menimbulkan respon yang diharapkan. Sehingga adanya timbal balik antara pendidik dan peserta didik.

c. Sesuai materi atau bahan yang akan dipelajari

Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur penyajian yang bisa ditangkap pengertiannya.

### **E. Pengertian Pandemi Covid-19**

Pandemi covid 19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit coronavirus 2019 di seluruh dunia untuk semua negara. Penyakit ini disebabkan oleh virus Corona jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah covid 19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh organisasi kesehatan dunia pada tanggal 11 Maret 2020.

Malam sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu.<sup>29</sup>

Pasalnya, istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingginya tingkat suatu penyakit, melainkan hanya memperlihatkan tingkat penyebarannya saja. Perlu diketahui, dalam kasus pandemi covid 19 ini

---

<sup>29</sup> *Pandemic Covid-19*. Wiki Pedia

menjadi yang pertama dan disebabkan oleh virus Corona yang telah ada sejak akhir tahun 2019. Sebelumnya pandemi covid 19 ini menyerang, pada tahun 2019 yang lalu. Dampak virus covid 19 di Indonesia

Tak hanya merugikan dari sisi kesejahteraan saja, presiden Joko Widodo juga mengatakan bahwa virus Corona sangat berdampak pada perekonomian di Indonesia. Bukan hanya karena produksi barang saja yang terganggu, tetapi investasi pun juga terhambat. Berikut beberapa dampak virus covid 19 di Indonesia

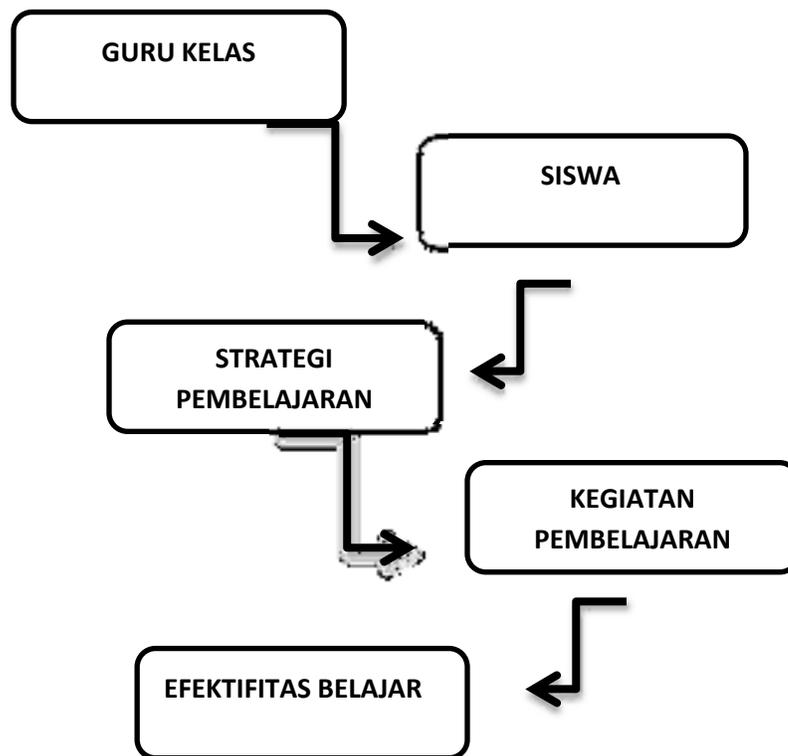
- a. Beberapa barang menjadi mahal dan langka untuk ditemukan
- b. Jemaah Indonesia batal berangkat umroh dan haji
- c. Kunjungan parawisata mancanegara di Indonesia menurun
- d. Merusak tatanan ekonomi di Indonesia
- e. Impor barang menjadi terhambat
- f. Berubahnya pola belajar yang terjadi di sekolah
- g. Sekolah-sekolah ditutup

## **F. Kerangka Berfikir**

Kerangka berpikir adalah panduan yang digunakan untuk menjelaskan arah dan tujuan suatu penelitian. Pada penelitian ini, meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi di SDN 06 desa ranah kurung kecamatan muara kemumu kabupaten Kepahiang. Strategi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemi adalah dengan fokus pada penelitian, sehingga strategi ini dapat meningkatkan

kualitas di kelas 3. Pembuatan rencana penelitian merupakan langkah awal dalam proses penelitian yang dilanjutkan dengan observasi dan pengumpulan data. . Peneliti akan melanjutkan pengolahan data yang sudah ada atau data yang sudah didapatkan setelah mendapatkan data yang diperlukan, dan temuan dari penelitian ini akan dipresentasikan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir.

**BAGAN 2.1**  
**KERANGKA BERFIKIR**



### **G. Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi, Angga Riansyah, 2019, mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut

Agama Islam Negeri IAIN Dengan Judul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa (Studi Kasus di SDN 35 Rejang Lebong)".

Penelitian di atas menggunakan jenis penelitian kualitatif. Guru adalah subjek dari penelitian ini. Dengan mengikuti forum-forum yang berkaitan dengan pengembangan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan seperti workshop, seminar pelatihan, dan Dengan menggunakan sistem reward and punishment dalam proses pembelajaran agar siswa lebih semangat belajar, strategi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 35 Rejang Lebong dapat disimpulkan berdasarkan temuan penelitian.

Perbedaannya terletak pada penelitian sebelumnya yang menggunakan jenis penelitian kualitatif dan penelitian yang akan datang menggunakan jenis penelitian studi kasus.

2. Skripsi, Muhammad Yusuf Siregar, 2020, mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Selama Masa Pandemi Covid-19 ( SMP IT Al- Hijrah Deli Serdang)".

Pendekatan studi kasus eksploratif, metode kualitatif, digunakan dalam studi di atas untuk mempelajari strategi guru selama pandemi Covid 19. Dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi guru dalam meningkatkan mutu pengajaran di masa pandemi menggunakan

metode daring berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan. atau belajar jarak jauh, belajar di rumah, atau yang biasa disebut dengan “pembelajaran online”. Dalam strategi pembelajaran ini, pengajar dapat mengirimkan tugas atau materi siswa melalui ponsel.

Ada beberapa kesamaan antara penelitian saya dengan penelitian Muhammad Yusuf Siregar, terutama dalam membahas strategi pembelajaran guru. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian Muhammad Yusuf Siregar adalah penelitian saya terfokus pada sekolah dasar sedangkan penelitian Muhammad Yusuf Siregar terfokus pada sekolah menengah pertama.

3. Skripsi, Nur Azizah Rizkianti, 2020, mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul skripsi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Masa Pandemi Covid 19 di Madrasah Ibtidaiyah Al Fatah Serut 06 Panti Tahun Pelajaran 2020-2021.

Metode studi kasus, pendekatan penelitian kualitatif, digunakan dalam studi di atas untuk mempelajari strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa selama pandemi Covid-19. pandemi melalui cara offline. Metode offline adalah cara belajar yang melibatkan belajar dari jarak jauh dan sedikit pertemuan tatap muka. Penelitian saya dan penelitian Nur Azizah Rizkianti memiliki beberapa kesamaan. Ada kesamaan yang jelas antara kedua studi ini,

yang keduanya berfokus pada cara guru meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemi. Alokasi waktu dan lokasi inilah yang membedakan penelitian saya dengan penelitian Nur Azizah

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian yang saya gunakan ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*) yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena atau kejadian tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena atau kejadian yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, dalam penelitian kualitatif metode yang biasa di gunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen mencakup hal-hal yang berhubungan dengan sekolah tempat penelitian berlangsung.<sup>31</sup>

Menurut McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015), metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang “apa (what)”, “bagaimana (how)”, atau “mengapa (why)” atas suatu fenomena, dimana pada penelitian

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 334

<sup>31</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2000, h.86

ini saya memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah yang diteliti, sedangkan untuk pendekatan yang saya gunakan adalah pendekatan studi kasus, yakni metode penelitian yang dilakukan melalui serangkaian pengamatan strategi dan cara guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi.

## **B. Subjek penelitian**

### 1. Jenis data

Data kualitatif seperti yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan bentuk dokumentasi lainnya adalah contoh dari jenis data ini. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, dan persepsi seperti yang diungkapkan oleh pemikiran individu atau kelompok.

### 2. Subjek penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena bersifat kualitatif maka diperlukan subjek penelitian, subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat memperoleh informasi atau data untuk variable yang dipermasalahkan. Jadi subjek penelitian itu sendiri adalah pihak-pihak yang dihadirkan sebagai sampel penelitian, yang mana peran subjek penelitian adalah tempat memperoleh informasi terkait dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta masukan yang diberikan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian yang dimaksud maka yang menjadi subjek penelitian maka subjek dari penelitian saya ini adalah wali kelas III SDN 06 Desa Renah Kurung Kec. Muara Kemumu, kab. Kepahiang.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber utama yaitu wali kelas III SDN 06 Des Renah Kurung, Kec Muara Kemumu, Kab Kepahiang

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari data yang dikumpulkan sebelumnya, terkait dengan masalah yang sedang diselidiki, atau berasal dari sumber data selain persyaratan data primer. Sumber data penelitian sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data, seperti dokumen, perpustakaan, jurnal, atau sumber lainnya.

**a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah : teknik utama yaitu wawancara atau *indepth interview*, lalu observasi sebagai pendukung keabsahan data yang disajikan serta analisis dokumen.

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi penelitian dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat, direkam dan diteliti jika itu sesuai dengan tema yang dikaji dalam penelitian tersebut.<sup>32</sup>

Observasi dilakukan oleh peneliti terhadap sesuatu yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti. Observasi sebaiknya dilakukan secara langsung untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Adapun bagian dari kegiatan penelitian dapat dilihat dari table berikut.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah cara untuk mendapatkan informasi atau data dari dua orang atau lebih dengan melakukan percakapan dengan tujuan tertentu. Narasumber adalah narasumber yang akan memberikan tanggapan atas pertanyaan yang akan diajukan, sedangkan pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan.

Untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi, dilakukan wawancara. Dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta, tindakan ini dilakukan. Dalam menangkap persepsi, pikiran, pendapat, dan perasaan orang tentang fenomena, peristiwa, fakta, atau kenyataan, pertanyaan memainkan peran penting. Dengan melakukan

---

<sup>32</sup> Farid Nugrahai, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: 2014, h. 102

wawancara, peneliti tidak hanya memperoleh makna dari pengalaman hidup individu tetapi juga mengajukan pertanyaan.<sup>33</sup>

### 3. Dokumen

Rudin Pohan mendefinisikan dokumentasi sebagai proses pengumpulan informasi terkait penelitian dari dokumen berupa catatan tertulis. Catatan tertulis tentang tindakan dan peristiwa masa lalu dikenal sebagai dokumen. Dokumentasi menyediakan penelitian dengan informasi.<sup>34</sup>

Dokumentasi merupakan pedoman, pengarsipan dan pengabdian peristiwa penting dengan ( film, gambar, tulisan dan sebagainya ) sebagai bentuk dokumen. Selama pandemi Covid-19, hal ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **b. Analisis data**

Data yang diperoleh dengan proses sistematis. Yakni dengan cara mencari dan mengelolah berbagai data yang bersumber dari hasil pengamatan lapangan, kajian dokumen, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan temuan pada penelitian saya.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mensistematisanya, menemukan pola, dan mencari,

---

<sup>33</sup> J. R. Raco, *Metodologi Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta: Grasindo, 2010, h. 116-117

<sup>34</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Rijal Institut dan Lanarka Publisher, h. 75

menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apasaja yang dapat di kemukakan kepada orang lain.<sup>35</sup>

1. Mereduksi, data, secara khusus membahas semua informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Reduksi data adalah proses meringkas data secara sistematis dan terfokus dalam suatu laporan ke aspek-aspek terpenting.
2. Penyajian data, termasuk merangkum poin-poin utama dan menyusunnya menjadi deskripsi naratif dan sistematis untuk memudahkan menemukan tema utama sesuai dengan fokus masalah, menemukan makna, dan merencanakan kegiatan ke depan berdasarkan apa yang telah dipelajari.
3. Pencarian makna pada data yang telah terkumpul secara lebih mendalam dikenal dengan verifikasi data. Kegiatan ini akan menghasilkan kesimpulan yang tepat dan akurat. Kegiatan ini meliputi mencari hubungan, pola, bentuk, tema, persamaan dan perbedaan, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan sebagainya.<sup>36</sup>

Dari ketiga tahapan yang diatas yang dimuali dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan barulah peneliti dapat mengetahui bagaimana guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi covid-19,

### c. Teknik Keabsahan Data

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleonong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, h. 248

<sup>36</sup> Matthe B Milles dan A Micheal Huberman, *Analisis Data KUalitatif Terjemahan Rohendi Rohidin*, Jakarta: UI, 1992, h. 16

Kriteria keabsahan data ada empat kategori yaitu kepastian, keterandalan, keteralihan, dan keterpercayaan. Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan teknik pemeriksaan pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria kepercayaan guna memastikan keabsahan data.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>37</sup>

#### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

#### 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini sumber

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019,

datanya di peroleh dari guru kelas I, dan siswa kelas I. dengan tujuan untuk mengetahui pembelajaran membaca dan menulis melalui penguunaan bahasa ibu saat pembelajaran di kelas. Dengan adanya informasi yang diperoleh dari guru dan siswa maka dapat dilalukan suatu perbandingan sehingga akan di peroleh kesimpulan.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid, 241*

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah berdirinya SDN 06 Desa Renah Kurung, Kec Muara Kemumu, Kab Kepahiang.

SD NEGERI 06 Desa Renah Kurung berdiri pada tanggal ( 01-01-2005 ) satu januarai dua ribu lima. Yang terletak di Desa Renah Kurung, Kec Muara Kemumu, Kab Kepahiang. Batas wilayah SD Negeri 06 adalah sebagai berikut

- a. Sebelah utara bangunan berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan perkebunan warga
- c. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk

##### 2. Visi, Misi dan tujuan SD Negeri 06 Muara Kemumu

###### a. Visi

*“Mencetak HEBAT (Healthy, Entrepreneur, Berkarakter, Attitude, taqwa) dalam menghasilkan prestasi yang gemilang”*

###### b. Misi

- 1) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan aman
- 2) Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait
- 3) Menciptakan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan berkarakter

- 4) Mencerdaskan dasar-dasar perilaku, budi pekerti, disiplin dan berakhlak mulia
- 5) Mewujudkan siswa yang aktif melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinannya

**c. Tujuan**

- 1) Terciptanya peningkatan sumberdaya manusia
- 2) Terwujudnya ruang belajar dan sarana prasarana lain yang memudahkan proses belajar mengajar di sekolah; Dan
- 3) Dukungan program pemerintah untuk mensukseskan wajib belajar sembilan tahun.

**3. Profil Sekolah**

**Tabel 4.1**  
**Data identitas sekolah SDN 06 Muara Kemumu**

Identitas Sekolah				
Nama Sekolah	:	SD NEGERI 06 MUARA KEMUMU		
NPSN	:	10703005		
Jenjang Pendidikan	:	SD		
Status Sekolah	:	Negeri		
Alamat Sekolah	:	Desa Renah Kurung		
RT / RW	:	0	/	0
Kode Pos	:	39174		
Kelurahan	:	RENAH KURUNG		
Kecamatan	:	Kec. Muara Kemumu		
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kepahiang		
Provinsi	:	Prov. Bengkulu		
Negara	:			

Posisi Geografis	:	-3			Lintang
		102			Bujur
<b>Data Pelengkap</b>					
SK Pendirian Sekolah	:				
Tanggal SK Pendirian	:	2005-05-01			
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah			
SK Izin Operasional	:	-			
Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01			
Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada			
Nomor Rekening	:	2,15E+09			
Nama Bank	:	BPD BENGKULU...			
Cabang KCP/Unit	:	BPD BENGKULU CABANG KEPAHIANG...			
Rekening Atas Nama	:	SDN06MUARAKEMUMU...			
MBS	:	Ya			
Luas Tanah Milik (m2)	:	3			
Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0			
Nama Wajib Pajak	:	Bend. Peng.SDN 6 Muara Kemumu			
NPWP	:	001399989327000			



No	Nama/NIP	Tugas Pokok	Tugas Tambahan	Ket.
1.	Seftrio Putra, S.Pd. 198509142011011003	Kepala Sekolah	Bendahara BOS	
2.	Nafr Dwi Putra, S. Pd. 199208062019031005	Guru PJOK	UKS Instruktur Senam	
3.	Galih Brawijaya, S. Pd. 199511022019031005	Guru Kelas V	Op. Komputer Kesiswaan	
4.	Haq Qolbin Fathona, S. Pd. 199601042019031001	Guru PAI	BTA Kurikulum	
5.	Leki Apriani Yunita, S. Pd.	Guru kelas I	Instruktur Senam Bendahara Sekolah	
6.	Metri Astuti, S. Pd. I.	Guru kelas II	Tata Usaha	
7.	Apriatun Winarni, S. Si.	Guru kelas III	Kurikulum	
8.	Kusnadi, S. Pd. I.	Guru Kelas IV	BTA Kepengurusan	
9.	Nurmani	Guru Kelas VI	Kesiswaan	
10.	Wanhar, S. Pd. I.	Penjaga Sekolah	Muatan Lokal	

## 6. Data siswa

Siawa dan siswi SDN 06 Muara Kemumu berjumlah 137 (Seratus Tiga Puluh Tuju). Dua pulu tiga kelas satu, dua puluh satu kelas dua, duapuluh dua kelas tiga, dua puluh satu kelas empat, dua puluh enam kelas lima, dua puluh empat kelas enam. Data tersebut dapat dilihat dengan jelas dalam tabel tersebut.

**Tabel 4.3**  
**Data siswa siswi sekolah dasar 06 Muara Kemumu**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	<b>I</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>23</b>
<b>2</b>	<b>II</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>21</b>
<b>3</b>	<b>III</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>22</b>
<b>4</b>	<b>IV</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>21</b>
<b>5</b>	<b>V</b>	<b>11</b>	<b>15</b>	<b>26</b>
<b>6</b>	<b>VI</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>24</b>
<b>Total</b>				<b>137</b>

## 7. Sarana dan prasarana

Karena keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran, sarana dan prasarana merupakan hal yang membantu kelancaran proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana sangat penting bagi setiap lembaga, baik pendidikan maupun lainnya. Infrastruktur dan fasilitas ini dapat berupa fisik atau virtual. Fasilitas yang tidak bersifat fisik, seperti petunjuk dan pemikiran, dan fasilitas yang bersifat fisik, seperti bangunan yang terbuat dari bahan. Dalam hal ini sarana fisik lebih dominan. Tabel tersebut mencantumkan sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 06 Muara Kemumu.

**Tabel 4.4**  
**Keadaan sarana prasarana SDN 06 Muara Kemumu**

<b>NO</b>	<b>Jenis sarana dan prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kualitas sarana dan prasarana</b>
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	6	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Lapnagn Olah Raga	1	Baik
6	Toilet	3	Baik
7	Parkiran Guru Dan Staf	1	Baik
8	Ruang Tata Usahah	1	Baik
9	Gudang	0	-

## B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Tepat pada tanggal 7 November 2022, peneliti mengunjungi Sekolah Dasar Negeri 06 Desa Renah Kurung Kec Muara Kemumu Kab Kepahiang. Tepat pada hari itu anak-anak memakai seragam merah putih, dan guru memakai batik serta pakaian dinas lainnya untuk melakukan aktifitas mingguan berupa upacara bendera. Pagi itu para siswa dan guru melaksanakan upacara dengan hikmat sehubungan dengan hal itu maka saya mengikuti upacara bendera yang dipandu oleh para siswa-siswi kelas V SDN 06 Muara Kemumu guru-guru juga mengikuti pelaksanaan upacara yang dilaksanakan di lapangan sekolah. Setelah aktifitas upacara bendera telah selesai dilakukan saya menemui kepala sekolah dan guru kelas III SDN 06 Desa Renah Kurung, kec Muara Kemumu guna melakukan observasi. Tanggal 8 samapai dengan tanggal 10 peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas III SDN 06 Muara Kemumu.

### Tanggapan pengamat

Berdasarkan observasi maka penulis akan menjabarkan hasil observasi stratege guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemic

Adanya pandemic yang mempengaruhi sistem pendidikan jadi diperlukannya Pemahaman guru dalam setiap jenis strategi pembelajaran dari pernyataan tersebut peneliti memiliki beberapa indikator beserta hasil penelitiannya. Bagaimana guru mengenal dan memahami strategi pembelajaran. Menurut bapak Fatonah selaku wali kelas III beliau menjawab

Dilihat dari kondisi saat ini. Jika dilihat situasi dan kondisi saat ini saya menggunakan strategi pembelajaran daring (belajar dari jarak jauh) dengan menggunakan handphone.

Kesimpulan yang dapat saya ambil dari pernyataan bapak Fatonah adalah untuk mengenal dan memahami strategi apa yang akan digunakan Bapak fatonah perlu melihat situasi dan kondisi, barulah dapat memilih strategi pembelajaran apa yang akan digunakan. Setelah hal tersebut dilakukan barulah bapak Fatonah dapat menerapkan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Kebetulan pada masa pandemic melanda bapak fatonah menggunakan strategi pembelajaran daring. Setelah guru memilih strategi apa yang akan di gunakan maka keberhasilan guru dalam memilih strategi yang tepat dalam pembelajaran sangat diperlukan adapun pernyataan dari bapak fatonah beliau mengatakan

Dengan menerapkan strategi pembelajaran daring dan mengadakan pertemuan setiap seminggu satu kali agar ada interaksi antara guru dan murid walaupun terbatas, dan memberikan tugas, dari hasil tugas tersebut saya dapat melihat berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung

Pernyataan bapak fatonah tersebut saya dapat menyimpulkan bahwa untuk melihat hasil akhir dari berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa jika siswa mendapatkan nilai yang memuaskan maka hasil pembelajaran berhasil.

Selama pandemic melanda maka perubahan kualitas pembelajaran pasti terjadi.

Begitu juga dengan SDN 06 Muara Kemumu. Bapak Fatonah menyatakan

Untuk awal-awal pembelajaran pada masa pandemic yang mengalami perubahan pola belajar yang drastis itu di SDN 06 Muara kemumu ini sangat menurun, sehubungan dengan hal tersebut saya memiliki upaya berupa Memberikan bahan ajar yang telah dimodifikasi sehingga mudah dipahami oleh siswa dan siswi, mengirimi video pembelajaran, memberi rangkuman pembelajaran”

Pernyataan dari bapak fatonah tersebut dapat saya simpulkan bahwa kualitas pembelajaran di SDN 06 Muara Kemumu menurut, dan dengan menurunnya kualitas pembelajaran tersebut guru memiliki solusi dengan memberikan bahan ajar yang telah di modifikasi oleh guru tersebut agar mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa dan siswi, sekaligus mengadakan pertemuan setiap satu minggu satukali, dan melakukan kegiatan kerja bakti guna meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan.

Uraian dan simpulan berdasarkan metode dan prosedur yang diuraikan dimasukkan dalam penyajian dan analisis data. Deskripsi ini terdiri dari deskripsi data dan topik yang didasarkan pada pertanyaan yang diajukan peneliti sendiri. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, antara lain dengan metode untuk mendapatkan temuan penelitian. Skripsi saya, “strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SDN 06 Desa Renah Kurung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang”, telah dijabarkan sebagai hasil penelitian dari hasil pengumpulan atau penggalian data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan fokus penelitian, maka data penelitian yang meliputi data observasi dan komunikasi serta data penelitian dari sumber data berbasis informan diuraikan secara berurutan. Melalui sub bab IV berikut yaitu tentang temuan penelitian, peneliti mengklasifikasikan sebagai berikut.

## **1. Strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemic covid-19 di SDN 06 Desa Renah Kurung Kecamatan Muara Kemumu Kab Kebahiang.**

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran dimana pembelajaran siswa menjadi kurang berkualitas. Berkurangnya waktu belajar dan terbatasnya kesempatan belajar tatap muka merupakan dua contoh kondisi belajar yang kurang baik.

Berdasarkan pernyataan guru kelas yang diwawancarai peneliti terkait kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SDN 06 Desa Ranah Kurung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang pada masa pandemi Covid-19, pernyataan tersebut di atas diperkuat dengan hasil wawancara saya dengan narasumber dari guru kelas 3 SDN 06 Desa Ranah Kurung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang.

Proses belajar mengajar di kelas III SDN 06 desa ranah kurung kecamatan muara kemumu kabupaten Kepahiang ini selama pandemi melanda, kami memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dengan cara kami karena telah kita ketahui bahwasanya peraturan dari pemerintah untuk tidak memperbolehkan pembelajaran secara tatap muka sehingga kami sebagai guru harus memutar otak sehingga pembelajaran berjalan dengan semestinya, berdasarkan anjuran dari pemerintah pembelajaran dilakukan secara daring sedangkan pembelajaran daring di sekolah dasar SDN 06 ini kurang maksimal dikarenakan terkendala oleh sinyal sedangkan proses pembelajaran daring hanya berbasis pada aplikasi WhatsApp, zoom, Google classroom dan aplikasi belajar lainnya, sedangkan yang dapat diterapkan di SDN 06 ini hanya berbasis WhatsApp saja untuk menggunakan aplikasi yang lainnya itu sangat tidak memungkinkan karena kami yang tinggal di daerah pelosok seperti ini itu terkendala oleh sinyal itu pun tidak semua siswa-siswi memiliki WhatsApp itu terjadi karena salah satu atau beberapa wali murid yang tidak memiliki handphone sehingga apabila anaknya mendapatkan tugas dari gurunya maka harus meminjamkan kepada wali murid lainnya nah hal inilah yang membuat proses belajar dari pemerintah bahwasanya kurang efektif atau bisa dikat akan tidak efektif untuk pembelajaran yang berhalangan sekolah dasar dan kami hanya melakukan sebatas kemampuan kami karena untuk melakukan proses pembelajaran secara tatap muka itu tidak memungkinkan karena itu instruksi dari pemerintah jadi saya sebagai guru kelas menggunakan metode dari pia whatsapp dengan mengirimkan video pembelajaran yang menjadi bahan ajar pada hari tersebut yang mana video tersebut telah saya

modifikasi sedemikian rupa sehingga dapat diterima oleh pemikiran anak murid kelas III ini<sup>39</sup>

Disimpulkan bahwa guru kelas III SDN 06 Muara Kemumu menggunakan strategi daring atau biasa disebut dengan belajar dari rumah untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di masa pandemi Covid-19. Dia menyadari sebagai guru kelas di SDN 06 bahwa lingkungan belajar di sana tidak ideal. Seputar alasan mengapa pembelajaran di SDN 06 tidak maksimal atau tidak maksimal dikarenakan pembelajaran daring, dimana tidak semua siswa kelas 3 memiliki handphone atau perangkat telekomunikasi, Selain itu, instruksi pemerintah bahwa proses pembelajaran tidak perlu dipaksakan seperti biasa— guru hanya perlu menyampaikan materi yang penting agar materi tersebut dapat tercakup dalam satu semester, membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Di masa pandemi di Indonesia, pemerintah menyarankan untuk menggunakan pembelajaran daring. Menurut KKBI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pusat, pembelajaran daring adalah jenis pembelajaran yang dilakukan secara daring. Aktivitas belajar, mengajar, mengumpulkan tugas dan interaksi guru dengan murid berlangsung tanpa tatap muka<sup>40</sup>

Kesimpulan dari pernyataan guru kelas III di atas bahwasannya pembelajaran daring yang di anjurkan oleh pemerintah tidak efektif atau kurang efektif untuk di terapkan di daerah pelosok seperti di SDN 06 Muara Kemumu ini. Untuk meminimalisir pembelajaran agar lebih efektif guru kelas III SDN 06 Muara Kemumu mengadakan pertemuan dalam seminggu sekali di hari tertentu dan di bagi agar guru dapat memeriksa

---

<sup>39</sup> Haq Qolbi Fathonah, Wali kelas III SDN 06 Muara Kemumu

<sup>40</sup> Lestari, Selvy Windi. 2020. *Kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic ditinjau dari media pembelajaran*, Jurnal Ilmu pendidikan. Volume 2 No.3

dan menjelaskan materi yang kurang di pahami oleh siswa dan siswi pada pembelajaran daring.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukannya cara dalam mengatur setiap strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pertanyaan ini sesuai dengan hasil wawancara saya dengan bapak Fatonah selaku wali kelas III SDN 06 Muara Kemumu. Beliau mengatakan

Untuk melihat kondisi strategi yang digunakan pada masa pandemi itu adalah dengan menggunakan system luring atau daring dengan menggunakan hanpone dan memberikan tugas mengecek perkembangan siswa via media sosial<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan dalam mengatur strategi apa yang akan digunakan oleh wali kelas III SDN 06 Muara Kemumu, dengan menggunakan sytem luring atau daring dan dengan menggunkan handpone untuk memperlancar jalannya suatu pembelajaran.

## **2. Cara guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemic**

Siswa, guru, sumber belajar, dan strategi pembelajaran merupakan sasaran dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Bentuk supervisi yang dilakukan oleh wali kelas III SDN 06 Muara Kemumu merupakan salah satu cara untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, khususnya dalam hal pembelajaran. Namun setiap upaya yang akan dilakukan akan menemui kendala dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas, apalagi dalam kondisi covid seperti ini. Dalam hal ini, guru merupakan salah satu faktor yang bertanggung jawab untuk mewujudkan peningkatan kualitas belajar siswa.

Pembelajaran dengan sistem online di masa pandemi Covid-19 ini tidak lepas dari hal-hal yang menghambat pembelajaran, menurut pengamatan saya dari penelitian yang saya lakukan di SDN 06 Muara Kemumu.

---

<sup>41</sup> Haq Qolbi Fathonah, Wali kelas III SDN 06 Muara Kemumu

Hal pertama yang menghambat pembelajaran ini adalah siswa dan guru harus membiasakan diri dengan rutinitas baru, seperti mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah selama pandemi Covid-19. Hal kedua yang paling ditakuti orang adalah hal lain. guru yang siswanya tidak menguasai materi dengan baik karena terbatasnya jumlah pertemuan tatap muka dalam seminggu; Kendala ketiga yang dihadapi guru kelas tiga ini adalah sinyal yang kurang memadai di Desa Renah Kurung, tempat SDN 06 berada; akibatnya, guru kelas tiga mengalami kesulitan dalam memberikan materi dan tugas kepada anak; dan kendala yang keempat adalah tidak semua siswa atau wali siswa melakukan handpon.

Banyak sekali kendala dalam menentukan setiap strategi pembelajaran terutama adalah kendala sinyal, jadi terkadang jika setiap pengumpulan tugas itu ada beberapa siswa ada yang telat karena kendala sinyal, dan ditambah lagi ada salah satu siswa yang tidak memiliki handpone. untuk antisipasi itu belum ada jadi untuk solusinya adalah perpanjangan waktu pengumpulan tugas dan jika ada siswa yang tidak memiliki handpone untuk terus rajin-rajin bertanya kepada temannya yang memiliki handpone<sup>42</sup>

Kesimpulannya adalah bahwa hambatan yang dihadapi oleh guru kelas III SDN 06 Muara Kemumu dalam menentukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pebelajaran pada masa pandemi covid-19 ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor external. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, sedangkan faktor external itu dari kurangnya sinyal. Dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki handpone.

Guru kelas III harusnya memiliki strategi khusus dalam menyelesaikan masalah pembelajaran di atas. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara saya kepada bapak Fathonah S.pd selaku guru Wali kelas III beliau mengatakan.

---

<sup>42</sup> Haq Qolbi Fathonah, Wali kelas III SDN 06 Muara Kemumu

Untuk strategi khusus karena di desa terkendala dengan sinyal jadi untuk setiap minggunya dalam satu minggu satu kali akan diadakan pertemuan antara siswa siswi kelas III dengan guru. Dan biasanya juga guru yang datang kepada murid-murid dan menjelaskan materi yang telah diberikan dan itupun masalah waktu juga tidak teralalu lama karena mengingat masih dalam keadaan pandemic<sup>43</sup>

Hasil wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwa guru kelas III ini memiliki cara tersendiri dalam mencapai hasil tujuan dalam pembelajaran. Dengan cara mengadakan pertemuan dalam satu minggu satu kali dan mendatangi rumah murid-murid yang terjangkau, agar dapat menjelaskan materi yang akan di sampaikan agar nantinya pembelajaran tercapai.

Setelah guru kelas menggunakan strategi yang menurut beliau cukup membantu dalam menyampaikan materi atau pembelajaran, pastinya memiliki pertimbangan dalam menentukan suatu strategi pembelajaran tersebut. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara saya beliau mengatakan.

Yang menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan strategi pembelajaran tersebut adalah Covid-19. Jika tidak adanya Covid-19 maka tidak akan adanya pembelajaran jarak jauh dan dasar selanjutnya pertimbangannya adalah sinyal memang susah akan tetapi masih bias digunakan<sup>44</sup>

Covid-19 lah yang menjadi pertimbangan guru kelas III dalam memilih strategi yang sebelumnya telah beliau jelaskan dan beliau gunakan. Pada masa pandemic seperti ini, apakah strategi yang digunakan akan berubah-ubah seiring berjalannya waktu. Pernyataan tersebut di perkuat dengan hasil wawancara dan observasi saya kepada bapak Fatonah S. Pd selaku wali kelas III beliau mengatakan.

Dilihat dari strateginya jika bagus dan perkembangannya juga sampai kepada tujuan dan sampai kepada target maka akan tetap digunakan tetapi jika ada kendala makan akan di tambah dengan strategi pembelajaran yang lain<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Haq Qolbi Fathonah, Wali kelas III SDN 06 Muara Kemumu

<sup>44</sup> Haq Qolbi Fathonah, Wali kelas III SDN 06 Muara Kemumu

<sup>45</sup> Haq Qolbi Fathonah, Wali kelas III SDN 06 Muara Kemumu

Kesimpulan dari pernyataan diatas adalah strategi yang digunakan oleh guru kelas III ini tidak paten dan akan berubah-ubah seiring berjalannya waktu, dan dilihat dari hasil akhir pembelajaran tercapai atau tidaknya.

Selama pandemi covid-19 melanda banyak merugikan instansi pendidikan yang mana dari pembelajaran tatap muka dan di ubah menjadi pembelajaran daring atau belajar dari rumah. Sehingga menimbulkan dampak yang kurang baik di dunia pendidikan, dalam hal ini para guru harus lah memiliki faktor pendukung dalam meningkatkan atau mempertahankan kualitas pembelajaran. Dengan adanya perpustakaan yang di sediakan oleh SDN 06 Muara Kemumu. Jadi setiap diadakan pertemuan dalam satu minggu satu kali guru akan memberikan materi atau bahan ajar baru sehingga murid dapat meminjam atau mencari materi tersebut, di dalam perpustakaan yang telah disediakan oleh sekolah.

faktor pendukung dalam menentukan strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas III ini saya menggunakan fasilitas sekolah berupa perpustakaan dan saya membuat video pembelajaran yang telah saya modifikasi sedemikian rupa sehingga dapat mudah difahami dan dimengerti oleh siswa dan siswi saya, mungkin untuk faktor pendukung hanya itu saja<sup>46</sup>

Keimpulanya adalah, bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam mempertahankan kualitas pembelajaran pada pasa pandemi covid-19 di kelas III ini dalah. Dengan terbantunya adanya fasilitas sekolah berupa gedung perpustakaan yang boleh di gunakan oleh siswa dan sisiwa, dan tidak hanya itu faktor pendukung selanjutnya adalah dengan keterampilan yang dimiliki oleh guru kelas III yang memodifikasi video pembelajaran yang menjadi bahan ajar agar mudah di pahami oleh siswa dan siswi kelas III SDN 06 Muara Kemumu.

---

<sup>46</sup> Haq Qolbi Fathonah, Wali kelas III SDN 06 Muara Kemumu

Hubungan antara guru dan siswa atau malah sebaliknya hubungan siswa antar siswa kurang terjalin pada masa pandemic. Untuk meminimalisir hak tersebut selaku guru wali kelas III bapak Fatonah mengadakan pertemuan seminggu satu kali guna adanya interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa. Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil wawancara

untuk hubungan siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru kami mengadakan pertemuan setiap satu minggu itu satu kali dan pada setiap pagi pas pertemuan itu saya mengadakan kebersihan area sekolah guna melatih jiwa sosial siswa dan guru karena pada masa coronakan kita tidak bias bertemu dan bersosial

Kesimpulan dari pernyataan guru wali kelas III SDN 06 Muara Kemumu adalah. Sekolah mengadakan pertemuan setiap satu minggu satukali dan mengadakan kebersihan secara gotongroyong guna melatih jiwa sosial anak sekaligus pendekatan yang dilakukan guru

### **C. Pembahasan temuan**

#### **1. Cara guru dalam memahami situasi dan kondisi dalam menentukan strategi pembelajaran**

Di masa pandemi Covid-19, kasus tambahan virus Corona yang berasal dari kota Wuhan di China menyebar dengan cepat. Pandemi Covid-19 yang melanda hampir setiap bangsa di dunia, termasuk Indonesia, berdampak buruk bagi seluruh penduduk Indonesia serta seluruh aspek kehidupan sosial, pendidikan, dan ekonomi negara. Selama pandemi, banyak perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi seberapa baik siswa belajar.

Salah satu ukuran pencapaian tujuan pembelajaran adalah kualitas pembelajaran. Diharapkan hasil belajar siswa yang terbaik akan dihasilkan dari pencapaian tujuan pembelajaran. Sebagai seorang guru, Anda harus menerapkan strategi pembelajaran

yang sesuai untuk meningkatkan kualitas belajar siswa jika hasil belajar siswa kurang optimal.

Strategi pembelajaran adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkungan, dan rangkaian kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Hal ini telah dijelaskan pada BAB II. Strategi juga dapat dipahami sebagai pola umum kegiatan siswa-guru yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang telah digariskan.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SDN 06 Desa Ranah Kurung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang khususnya melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Di masa pandemi Covid-19, orang tua dan guru di SDN 06 Desa Ranah Kurung, Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang menganggap pembelajaran daring tidak efektif bagi siswa. Ini mengarah pada pengembangan strategi ini. Wali kelas kelas 3 SDN 06 Muara Kemumu mengembangkan strategi pembelajaran baru karena masih ada beberapa siswa SDN 06 yang tidak memiliki handphone sehingga dapat dikatakan pembelajaran daring belum berjalan maksimal. . Selain itu, kendala utama yang dihadapi siswa di SDN 06 Muara Kemumu adalah terkendala sinyal, dan tidak semua orang tua mampu mengontrol anaknya untuk belajar di rumah.

Bergantung pada bagaimana kita mengkategorikannya dan bagaimana kita akan menggunakannya, strategi pembelajaran hadir dalam berbagai bentuk. Aktivitas atau konten pemrosesan pesan dapat digunakan untuk mengelompokkan satu jenis strategi pembelajaran. Dalam hal ini, terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh guru

wali kelas 3 SDN 06 Muara Kemumu yang pertama adalah menggunakan media sosial berupa WhatsApp guru memberikan tugas melalui WhatsApp memberikan penjelasan berupa video yang telah dimodifikasi sedemikian rupa sehingga siswa-siswi dapat memahami materi tersebut, yang kedua menggunakan metode ekspositori pemenang. Guru membuat kelompok kepada anak-anak di mana di dalam kelompok tersebut terdapat siswa yang dikategorikan sebagai siswa unggul dan ada juga siswa yang dikategorikan kurang unggul, sehingga hal tersebut dapat menyesuaikan dengan keadaan, sehingga guru dapat lebih mudah menjelaskan atau menyampaikan pembelajaran tersebut.

Kondisi SDN 06 Muara Kemumu yang berada di pedesaan dengan sumber daya manusia yang rendah membutuhkan banyak penjelasan dari guru, dan guru juga lebih mudah mengontrol proses pembelajaran jika menggunakan strategi ini. Guru juga akan mengadakan pertemuan seminggu sekali untuk memantau hasil belajar siswa.

Pak Fathonah, wali kelas 3 SDN 06 Muara Kemumu mengatakan bahwa strategi pembelajaran ekspositori akan berhasil jika semua siswa berada pada tingkat kesulitan yang sama, sehingga guru harus menjelaskannya kepada semua siswa.

Fakta bahwa strategi tersebut disesuaikan dengan keadaan di SDN 06 Desa Ranah Kurung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang jelas berkaitan dengan hasil teori yang telah dijelaskan di atas. selain itu SDN 06 Desa Ranah Kurung Kecamatan Muara Kabupaten Kepahiang yang masih minim sinyal, guru bisa menjadi pusat proses pembelajaran jika strategi ini digunakan.

Menurut penelitian yang dilakukan di SDN 06 Desa Ranah Kurung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang, dalam memilih sumber belajar sebaiknya

siswa tidak hanya menggunakan handphone saja; Melainkan juga memanfaatkan buku-buku yang sudah ada di perpustakaan dan memanfaatkan media tambahan seperti buku pendamping, gambar, dan poster. Peneliti sependapat bahwa penggunaan media dan sumber belajar perlu disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Toh, apapun bisa dijadikan sumber belajar; hanya saja guru perlu berpikir kreatif tentang bagaimana mengemas sumber daya tersebut agar lebih mudah dipahami oleh siswa dan siswanya.

## **2. Cara guru dalam mempertahankan kualitas pembelajaran pada masa pandemi covid-19**

Kualitas pembelajaran merupakan intensitas keterkaitan sistematis dan sinergis antara guru dan siswa dalam pembelajaran serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Guru sangat berperan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran siswa apalagi pada masa pandemic, pastinya kualitas pembelajaran siswa menurun dikarenakan perubahan pola belajar yang sangat drastis yang mana pada pembelajaran normal guru dan murid dapat bertatap muka secara maksimal dengan adanya covid-19 ini yang mana merubah pola pembelajaran dari tatap muka hingga daring atau belajar dari rumah sehingga penyampaian materi tidak tercapai dengan semestinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 06 Desa Ranah Kurung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang. Cara guru dalam mempertahankan kualitas pembelajaran pada masa pandemi dengan menggunakan strategi pembelajaran daring, memberikan video yang telah dimodifikasi oleh guru,

kata modifikasi di sini adalah guru memberikan video penjelasan materi yang telah di ambil dari aplikasi belajar dan di modifikasi dengan memberikan penjelasan materi yang singkat dan mudah dipahami oleh siswa, membuat kelompok belajar, dan mengadakan pertemuan setiap seminggu satu kali antara guru kelas III dan siswa, serta melakukan kegiatan gotong royong guna melakukan kebersihan agar dapat melatih jiwa sosial siswa sekaligus untuk tetap menjaga kebersihan. Serta menggunakan fasilitas sekolah berupa buku-buku materi belajar yang telah tersedia di perpustakaan sekolah. Menurut wali kelas 3 SDN 06 Muara Kemumu Bapak Fathonah beliau mengatakan bahwa kualitas pembelajaran siswa pada masa pandemi sangat menurun sehingga diperlukannya strategi pembelajaran yang tepat agar dapat meminimalisir kualitas pembelajaran yang menurun.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengambil judul strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 di SDN 06 Muara kemumu. Dapat disimpul bahwa

1. SDN 06 Muara Kemumu menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi yang ada, dengan indicator strategi pembelajaran daring, memberikan video yang telah dimodifikasi oleh guru, membuat kelompok belajar, dan mengadakan pertemuan setiap satuminggu satu kali, serta melakukan kegiatan gotong royong guna melakukan kebersihan agar dapat melatih jiwa sosial siswa sekaligus untuk tetap menjaga kebersihan. Namun guru kelas III lebih menggunakan strategi pembelajaran daring atau belajar dari rumah dengan menggunakan media handpone mengirim tugas dan penjelasan materi melalui via whatsapp. Dengan mengirim video penjelasan materi yang telah dimodivikasi oleh guru kelas III tersebut agar siswa lebih mudah memahami materi dari guru.
2. Cara guru dalam mempertahankan kualitas pembelajaran pada masa pandemi dengan menggunakan strategi pembelajaran daring, memberikan video yang telah dimodifikasi oleh guru, dengan memberikan video penjelasan materi yang telah di ambil dari aplikasi belajar dan di modivikasi dengan memberikan penlejasan materi yang singkat dan mudah dipamahi oleh siswa, membuat kelompok belajar, dan mengadakan pertemuan setiap satu minggu satu kali antara guru kelas III dan siswa,

serta melakukan kegiatan gotong royong guna melakukan kebersihan agar dapat melatih jiwa sosial siswa sekaligus untuk tetap menjaga kebersihan. Serta menggunakan pasilitas sekolah berupa buku-buku materi belajar yang telah tersedia di perpustakaan sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan saran yang telah dilampirkan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut

1. Kepada guru hendaklah lebih memperhatikan siswa dan siswinya untuk memberikan tugas sesuai dengan kemampuan dan keadaan siswa agar pembelajaran lebih efektif nantinya. Untuk rajin dalam memberikan video penjelasan kepada siswa jika tidak memungkinkan dalam pembelajaran tatap muka.
2. Sebagai peserta didik diharapkan untuk rajin dalam mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru agar mendapatkan hasil yang diinginkan
3. Keberhasilan belajar tergantung kepada motivasi dan semangat belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Abdul Majid, *Strategi pembelajaran Remaja Rosdakarya*, Bandung, 2013 .
- Ahmad Sabar, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro teaching*. Ciputat : Quantum Teaching, 2007.
- Aminuddin Rasyad. 2006. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Uhamka Press,
- Asrori, “*Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran.*”2016
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineke Cipta, Jakarta, 1999.
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012.
- Farid Nugrahai, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: 2014.
- Haudi, *Strategi pembelajaran*, 2014
- J. R. Raco, *Metodologi Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta: Grasindo, 2010
- Lexy J. Moleonong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Lestari,Selvy Windi. 2020. *Kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic ditinjau dari media pembelajaran*, Jurnal Ilmu pendidikan. Volume 2 No.3
- M.Pd, *Strategi Pembelajaran Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang Dap Diterapkan Guru*.
- Matthe B Milles dan A Micheal Huberman, *Analisis Data KUalitatif* Terjemahan Rohendi Rohidin, Jakarta: UI, 1992.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2000)
- Moh. Uzer Usman,*Menjadi Guru Prefisional*, I Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nasution, *Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar*. Della, STRATEGI PEMBELAJARAN.
- Prof. Dr. Sri Anita W, *strategi pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007
- Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*, Jakarta : Pustaka Belajar. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.

Pemerintah Republik Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003, Sinar Grafika, Jakarta, 2009.

Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Rijal Institut dan Lanarka Publisher.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019, 241

Sardiman, A.M, *Inetraksi dan motivasi belajar* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.

Sudjana. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Flah Production, 2006.

Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* PT, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000

Tim MKDK IKIP Semarang, *belajar dan pembelajaran, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Fak. Ilmu Pendidikan Semarang*, 1996

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007 .

L

A

M

P

I

R

A

N

Nomor Pokok Sekolah Nasional

--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

KELAS III

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

### TEMA

NAMA SEKOLAH	: SDN 06
DESA/KELURAHAN	: RENAH KURUNG
KECAMATAN	: MUARA KEMUMU
KOTA/KABUPATEN	: KEPAHANG
PROPINSI	: BENGKULU
WALI KELAS	: III
NIP	: -

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

### KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN 06

Kelas / Semester : 3 /1

Tema : Kewajiban dan Hakku (Tema 4)

Sub Tema : Kewajiban dan Hakku di Rumah (Sub Tema 1)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 1 hari

#### A. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menunjukkan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dengan tepat
2. Dengan mengamati teks tulis tentang hak, siswa dapat menuliskan saran tentang kewajiban yang seharusnya dilakukan dengan tepat.
3. Dengan mengamati cerita, siswa dapat menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar.
4. Dengan mencontoh cerita yang ada, siswa dapat membuat permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri dengan tepat.
5. Dengan mengamati guru bernyanyi, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dalam lagu dengan tepat.
6. Setelah mengidentifikasi pola irama sederhana, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana dalam lagu dengan tepukan dengan percaya diri.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur dan memiliki pemahaman akan karunia Tuhan yang telah menganugerahi orang tua yang memiliki sikap sayang, peduli, dan bertanggung jawab.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan</li> </ol>	15 menit

	<p>menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar yang ada dan berlatih membuat pertanyaan terkait gambar. (<b>Creativity and Innovation</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilanjutkan dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca teks.</li> <li>• Jika memungkinkan, beri siswa kesempatan untuk bertanya terkait teks dan siswa lain diberi kesempatan menjawab sebelum guru merespon.</li> <li>• Siswa kembali mengamati teks dan mencari kalimat yang berisi saran di dalam teks.</li> <li>• Siswa menggarisbawahi kalimat yang menyatakan saran yang ditemukannya pada teks. Beberapa siswa mendapat kesempatan membaca nyaring kalimat-kalimat saran yang ditemukannya pada teks. Siswa lain dapat membantu mengoreksi jika ada yang salah.</li> <li>• Siswa mengidentifikasi kata-kata yang biasa digunakan dalam kalimat saran seperti seharusnya dan sebaiknya.</li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mintalah siswa bertanya jawab dengan teman di sebelahnya tentang pengalamannya berkaitan dengan kasih sayang orang tua di rumah. (<b>Collaboration</b>)</li> <li>• Beberapa siswa diberi kesempatan memberi contoh kewajiban dan hak berkaitan dengan kasih sayang berdasarkan pengalamannya di rumah. Kegiatan ini dilakukan sebagai pembuka untuk menyelesaikan latihan membuat kalimat saran.</li> <li>• Beberapa siswa diberi kesempatan menyampaikan contoh kewajiban dan hak terkait kasih sayang orang tua yang telah ia diskusikan bersama temannya.</li> <li>• Siswa menuliskan saran yang harus dilakukan berkaitan dengan hak yang terdapat pada buku dengan menggunakan bahasa baku dan kalimat efektif.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks cerita tentang permasalahan berkaitan dengan</li> </ul>	<p>140 menit</p>

matematika pada buku. Siswa diberi kesempatan mengamati dan bertanya jika ada hal yang tidak jelas. Guru menjelaskan hal yang tidak dipahami siswa tentang permasalahan tersebut.

- Setelah memahami permasalahan, siswa mencoba menyelesaikan permasalahan penjumlahan yang ada pada buku. Siswa diminta bekerja dengan teliti dan mengecek kembali jika sudah selesai.

***(Critical Thinking and Problem Formulation)***

### **Ayo Mencoba**

- Setelah berhasil menyelesaikan permasalahan yang ada, siswa diminta untuk membuat masalah sendiri dan mencarikan pemecahannya. Siswa mendapat kesempatan berkreasi dengan bilangan pilihannya sendiri dan menuliskannya pada buku.5 Subtema 2: Kewajiban dan Hakku di Sekolah. ***(Creativity and Innovation)***

### **Ayo Mengamati**

- Siswa mengenal lagu tentang membalas kasih sayang orang tua. Beri kesempatan kepada siswa untuk mengenal lirik lagu terlebih dahulu. Mintalah pendapat siswa tentang isi lagu. Isi lagu diharapkan mengajarkan mereka bagaimana bersyukur dan berterima kasih kepada orang tua atas kasih sayangnya.
- Setelah siswa mengamati isi lagu, guru bertanya kepada siswa apakah ada yang sudah dapat menyanyikan lagu yang terdapat pada buku. Siswa yang sudah mengenal lagu menyanyikan lagu di depan kelas. Jika tidak ada siswa yang mengenal lagu, mintalah mereka menyanyikannya sesuai dengan kreasi mereka masing-masing. Mereka dapat mencobanya bersama teman di sebelahnya.

### **Ayo Mengamati**

- Siswa mengenal lagu tentang membalas kasih sayang orang tua. Beri kesempatan kepada siswa untuk mengenal lirik lagu terlebih dahulu. Mintalah pendapat siswa tentang isi lagu. Isi lagu diharapkan mengajarkan mereka bagaimana bersyukur dan berterima kasih kepada orang tua atas kasih sayangnya.
- Setelah siswa mengamati isi lagu, guru bertanya kepada siswa apakah ada yang sudah dapat menyanyikan lagu yang terdapat pada buku. Siswa yang sudah mengenal lagu menyanyikan lagu di depan kelas. Jika tidak ada siswa yang mengenal lagu, mintalah mereka menyanyikannya sesuai dengan kreasi mereka masing-masing. Mereka dapat mencobanya bersama teman di sebelahnya.

### **Ayo Bernyanyi**

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah menyimak temannya atau guru menyanyikan lagu “Jika Ibuku Tua Nanti”, siswa berlatih menyanyikan lagu sesuai dengan pola iramanya dibimbing guru. Siswa menyanyikan lagu sambil bertepuk tangan sesuai dengan pola irama lagu.</li> <li>• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota sekitar 5-7 siswa. Beri siswa kesempatan berlatih menyanyikan lagu “Jika Ibuku Tua Nanti” sesuai dengan irama lagu. Minta mereka menyanyi dengan berbagai suara. Biarkan mereka menentukan sendiri. Misalnya, dengan suara lembut sambilmenghayati isi lagu, dengan suara keras, dan dengan suara seperti berbisik. Minta mereka serius dan percaya diri sambil bertepuk tangan. Kemudian beri kesempatan setiap kelompok memberi pendapat cara menyanyi yang terbaik. <b>(Gotong Royong, Creativity and Innovation)</b></li> <li>• Setelah semua kelompok memberikan pendapatnya, ajak mereka bernyanyi bersama-sama.</li> <li>• Siswa menceritakan perasaan dan pendapatnya setelah menyanyikan lagu.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. <b>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></li> <li>5. Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	15 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

### D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3
3. Gambar keluarga yang akrab dan penuh kasih sayang, bisa dari guntingan koran atau majalah
4. Foto keluarga

Mengetahui

Guru Kelas

Januari, 2023

Mahasiswa

**Haq Qolbin Fathona, S.Pd**

NIP. 199601042019031001

**Dewi Setiani**

**Nim. 18591027**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

### KURIKULUM 2013

**Satuan Pendidikan** : SDN 06

**Kelas / Semester** : 3 /1

**Tema** : Kewajiban dan Hakku (Tema 4)

**Sub Tema** : Kewajiban dan Hakku di Rumah (Sub Tema 1)

**Muatan Terpadu** : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

**Pembelajaran ke** : 2

**Alokasi waktu** : 1 hari

#### A. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan tepat.
2. Dengan mengamati kegiatan sehari-harinya, siswa dapat menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan percaya diri.
3. Dengan membaca masalah pada teks, siswa dapat mengidentifikasi saran yang mungkin diberikan untuk penyelesaian masalah (sederhana) dengan tepat.
4. Setelah mengidentifikasi saran dari masalah yang ada, siswa dapat menuliskan saran penyelesaian masalah (sederhana) berkaitan dengan kewajiban dan hak dalam keluarga.
5. Dengan membaca teks, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk aktivitas istirahat untuk menjaga kesehatan.
6. Dengan mengetahui bentuk aktifitas istirahat, siswa dapat menceritakan salah satu bentuk aktivitas istirahat untuk menjaga kesehatan.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat mensyukuri atas apa yang telah mereka miliki serta memiliki pemahaman akan kewajiban dan haknya sebagai makhluk Tuhan.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
----------	--------------------	---------

		Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <b>(Apersepsi)</b></li> <li>6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar. Guru meminta siswa berdiskusi dengan teman-teman terdekatnya tentang bagaimana mereka bisa menghadapi keadaan alam jika mereka tidak memiliki pakaian. Arahkan siswa untuk mendiskusikan hidup tanpa pakaian. Bagaimana jika mereka tidak berpakaian saat hujan dan di bawah terik matahari? Bagaimana jika mereka tidak berpakaian di malam hari? Mengapa mereka harus berpakaian? Beberapa siswa mendapat kesempatan menyampaikan pendapat kelompoknya. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa dapat memahami arti penting pakaian dan akan mensyukuri pakaian yang mereka miliki. <b>(Critical Thinking and Problem Formulation)</b></li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah mengamati gambar, siswa diberi kesempatan membaca teks pada buku. Isi teks berkaitan dengan apa yang diamati siswa. Secara bergantian siswa diberi kesempatan untuk membaca teks dengan suara nyaring.</li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Usai membaca teks, siswa diberi waktu untuk menuliskan kalimat yang menyatakan kewajiban dan hak pada tabel yang telah disediakan. Ingatkan siswa untuk melakukannya secara mandiri dan menulis dengan rapi.</li> </ul>	140 menit

***(Creativity and Innovation)***

**Ayo Bercerita**

- Siswa mengamati tabel yang berisi daftar kewajiban dan hak terkait pakaian. Guru meminta siswa untuk mengingat-ingat pengalaman mereka tentang kewajiban dan hak terkait pakaian. Guru meminta siswa untuk menyiapkan cerita tentang pengalaman pelaksanaan kewajiban dan hak terkait pakaian di rumah mereka.
- Beberapa siswa mendapat kesempatan bercerita tentang pengalaman pelaksanaan kewajiban dan hak berkaitan dengan pakaian di rumah masing-masing.
- Usai mendengarkan cerita beberapa siswa, gurumengingatkan agar siswa bersyukur kepada TuhanYang Maha Esa atas pakaian yang mereka peroleh dari orang tua mereka. Siswa diingatkan untuk menerima pemberian orang tua dengan senang hati dan mengenakannya dengan gembira, karenatidak semua anak dapat memiliki pakaian sepertimereka. Selain itu, siswa diingatkan juga agar tidakberlebihan dalam berpakaian. Tuhan tidak menyukaiorang-orang yang berlebihan. Milikilah pakaiansecukupnya saja.

**Ayo Mencoba**

- Setelah mengetahui beberapa kewajiban dan hak berkaitan dengan pakaian, siswa dimintamenyampaikan masalah yang mereka hadapi berkaitan dengan pakaian. Pancing siswa untuk mengemukakan pendapat sebanyak-banyaknya. Ambil beberapa masalah dan mintalah merekamemberikan pendapatnya bagaimana seharusnya mereka menyikapi masalah. Misalnya, pakaian kotor. Jawaban yang mungkin adalah : seharusnya pakaiantidak dikenakan atau seharusnya pakaian segeradicuci. Beri kesempatan siswa berpendapat tentang masalah yang pernah dihadapinya. Beri kesempatan siswa lain memberi saran untuk memecahkan masalahnya.
- Siswa mengamati masalah-masalah yang ada pada buku dan mencoba memberi saran untuk pemecahan masalah yang ada.

***(Critical Thinking and Problem Formulation)***

**Ayo Membaca**

- Siswa mengamati gambar dan menyampaikan apa yang mereka lihat pada gambar. Kemudian siswa membaca teks tentang istirahat siang. Siswa mengidentifikasi bentuk istirahat yang mungkin dilakukan. Guru memancing siswa untuk menyebutkan bentuk istirahat lainnya yang tidak terdapat pada teks. Siswa juga diberi kesempatan menyampaikan pendapatnya tentang kegunaan istirahat siang

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan terkait bentuk-bentuk atau cara istirahat yang mungkin dilakukan.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyebutkan kebiasaan istirahat yang mereka lakukan pada siang hari. Guru memancing siswa menyebutkan tidur siang sebagai salah satu bentuk istirahat untuk menjaga kesehatan. Mintalah siswa menyebutkan kebiasaan yang mereka lakukan berkaitan dengan tidur siang, kewajiban apa yang harus mereka lakukan sebelum dan setelah bangun dari tidur. Siswa mendapat kesempatan untuk berpendapat sesuai dengan pengalamannya masing-masing. Tidak tertutup kemungkinan ada siswa yang tidak biasa beristirahat siang. Guru mengapresiasi dan dapat menyarankan agar siswa meluangkan waktu untuk istirahat siang.</li> <li>Siswa menuliskan kewajiban berkaitan dengan tidur siang sesuai dengan gambar yang ada.</li> <li>Setelah memahami beberapa kewajiban terkait tidur siang, siswa menceritakan pengalamannya tentang bentuk istirahat siang yang biasa dilakukan dan kewajiban-kewajibannya pada tempat yang telah disediakan secara tertulis.</li> </ul> <p><b>(Critical Thinking and Problem Formulation)</b></p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li><b>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></li> <li>Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	15 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

### C. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3
- Potongan kartu berisi gambar jenis-jenis pakaian
- Gambar anak yang berpakaian seadanya
- Jenis-jenis pakaian
- Buku teks

Mengetahui

Guru Kelas

Januari, 2023

Mahasiswa

**Haq Qolbin Fathona, S.Pd**

NIP. 199601042019031001

**Dewi Setiani**

**Nim. 18591027**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

### KURIKULUM 2013

**Satuan Pendidikan** : SDN 06

**Kelas / Semester** : 3 /1

**Tema** : Kewajiban dan Hakku (Tema 4)

**Sub Tema** : Kewajiban dan Hakku di Rumah (Sub Tema 1)

**Muatan Terpadu** : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

**Pembelajaran ke** : 3

**Alokasi waktu** : 1 hari

#### A. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menemukan ungkapan penyelesaian masalah (sederhana) berkaitan dengan tubuh yang sehat melalui diskusi dengan tepat.
2. Dengan mengamati teks siswa dapat menuliskan masalah dan penyelesaian masalah (sederhana) berkaitan dengan tubuh yang sehat dengan tepat.
3. Dengan mengamati cerita, siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui dengan tepat.
4. Dengan mengamati contoh, siswa dapat membuat penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan tepat.
5. Dengan mengamati guru bernyanyi, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dalam lagu dengan tepukan.
6. Dengan berlatih, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana dalam lagu dengan tepukan.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat memiliki pemahaman akan keberadaannya sebagai makhluk Tuhan yang salingmembutuhkan satu sama lain dan perlu memiliki sikap saling menghargai, peduli, jujur, santun dan bertanggung jawab.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

<p><b>Kegiatan</b></p> <p><b>Pendahuluan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <b>(Apersepsi)</b> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ol>	<p>15</p> <p>menit</p>
<p><b>Kegiatan</b></p> <p><b>Inti</b></p>	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya jawab tentang tubuh yang sehat dipandu guru. Beri kesempatan siswa berpendapat. Minta siswa membuat kesimpulan tentang arti tubuh sehat. Lalu siswa menyebutkan kembali arti tubuh yang sehat dan apa yang harus dilakukan agar tubuh sehat. Apa yang dimaksud tubuh sehat? Yaitu tubuh yang kuat dan tidak mudah sakit.</li> <li>• Seorang siswa membaca teks dan yang lain menyimak. Minta siswa untuk mencari masalah yang ada pada teks dan menggaris bawahinya. Minta siswa untuk menggaris bawah cara penyelesaian masalah pada teks.</li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minta siswa kembali mengamati teks lalu menuliskan jawaban pertanyaan pada buku. <b>(Mandiri)</b></li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menyimak teks pengantar pada buku</li> <li>• Guru mengajak siswa menyampaikan pendapatnya tentang teks pengantar. Arahkan siswa berpendapat tentang pentingnya makan yang teratur. Dapat dipancing dengan pertanyaan siapa yang pernah mengalami terlambat makan? Siswa menyebutkan waktu-waktu makan yang berlaku umum, mulai dari sarapan pagi hingga makan malam. <b>(Creativity and Innovation)</b></li> <li>• Siswa menuliskan beberapa menu sarapan pagi di rumahnya.</li> <li>• Siswa menyimak cerita tentang kebiasaan sarapan pagi keluarga</li> </ul>	<p>140</p> <p>menit</p>

Siti. Siswa berlatih menyelesaikan permasalahan dengan berbagai alternatif.

### Ayo Mencoba

- Mintalah siswa membaca cerita panen kentang Ayah Dayu.
- Mintalah siswa menyelesaikan soal-soal penjumlahan yang hasilnya sudah diketahui. Sebelumnya ajaklah siswa berlatih penjumlahan dengan menentukan dua bilangan yang hasilnya sudah diketahui. Mulailah dari angka yang kecil. Misalnya, hasil penjumlahan dari dua bilangan ini adalah 55, bilangan apakah aku? Buatlah beberapa kali latihan seperti ini sampai siswa mengerti dengan permainan itu.

### Ayo Berkreasi

- Siswa mengamati kembali cerita tentang panen kentang ayah Siti.
- Siswa berdiskusi secara berpasangan dan membuat permasalahan baru dengan pola cerita yang sama.
- Siswa menuliskan alternatif pemecahan masalah pada buku siswa. **(Critical Thinking and Problem Formulation)**

### Ayo Bernyanyi

- Guru bertanya apa saja yang dilakukan orang tua agar anak-anaknya sehat? Siswa menjawab sesuai dengan pengalamannya masing-masing.
- Ajaklah siswa bersyukur dan berterima kasih kepada kedua orang tuanya dengan menyanyi. Siswa mengingat kembali lagu yang baru dipelajarinya dua hari lalu.
- Mintalah siswa menyebutkan lagu-lagu yang bercerita tentang rasa syukur kepada orang tua. Mintalah mereka menyanyikannya bersama-sama. Mereka dapat menyanyi sambil bertepuk.  
**(Creativity and Innovation)**

<p><b>Kegiatan</b></p> <p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. <b>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<p>15</p> <p>menit</p>
--	---	------------------------

**C. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

**C. SUMBER DAN MEDIA**

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3
3. Gambar anak bertubuh sehat dan tidak sehat
4. Gambar bentuk-bentuk kegiatan untuk membuat tubuh sehat
5. Buku teks

Mengetahui

Januari, 2023

Guru Kelas

Mahasiswa

**Haq Qolbin Fathona, S.Pd**

**Dewi Setiani**

NIP. 199601042019031001

**Nim. 18591027**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

### KURIKULUM 2013

**Satuan Pendidikan** : SDN 06

**Kelas / Semester** : 3 /1

**Tema** : Kewajiban dan Hakku (Tema 4)

**Sub Tema** : Kewajiban dan Hakku di Rumah (Sub Tema 1)

**Muatan Terpadu** : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

**Pembelajaran ke** : 4

**Alokasi waktu** : 1 hari

#### A. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tulis tentang permasalahan, siswa dapat memberi masukan untuk penyelesaian masalah (sederhana) dengan suara yang jelas.
2. Dengan mengamati teks tulis tentang permasalahan, siswa dapat memasang pernyataan masukan penyelesaian masalah (sederhana) dan permasalahannya dengan tepat.
3. Dengan mengamati teks, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan makanan dengan tepat.
4. Setelah mengidentifikasi kewajiban dan hak, siswa dapat menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan makanan dengan percaya diri.
5. Dengan mengetahui bentuk-bentuk istirahat, siswa dapat menyebutkan tiga manfaat istirahat untuk menjaga kesehatan.
6. Setelah mengetahui manfaat istirahat, siswa dapat menceritakan pengalamannya tentang beristirahat untuk menjaga kesehatan.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan memahami kewajibannya sebagai makhluk Tuhan, bersikap saling menghargai, peduli, jujur, santun, dan bertanggung jawab.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi

		Waktu
<b>Kegiatan</b>  <b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <b>(Apersepsi)</b></li> <li>6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ol>	15  menit
<b>Kegiatan</b>  <b>Inti</b>	<p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi sesuai permasalahan yang didapat dan menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.</li> <li>• Setelah semua kelompok selesai memberikan hasil diskusinya guru menyampaikan penghargaannya atas pendapat-pendapat mereka. Guru mengingatkan bahwa siswa perlu memiliki pendapat sendiri tentang permasalahan yang ada di sekitarnya. <b>(Communication)</b></li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca perintah baik-baik. Siswa mengerjakan tugas sesuai perintah secara mandiri.</li> <li>• Setelah siswa selesai mengerjakan latihan pada buku, guru membahasnya bersama-sama di kelas. Siswa bisa memeriksa hasil pekerjaannya dan secara jujur menuliskan berapa jawaban yang benar dan salah. Kegiatan ini melatih kejujuran siswa.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar dan berpendapat tentang gambar. Beri siswa waktu untuk menyampaikan apakah mereka melakukan hal yang sama dengan Udin di rumahnya. Apa bedanya dengan yang dilakukan Udin. Kesempatan ini melatih mereka berani berbicara dan berpendapat serta melatih rasa percaya diri.</li> </ul>	140  menit

- Siswa membaca kalimat pengantar pada buku, dan dapat mengajukan pertanyaan jika ada hal yang belum jelas.
- Siswa mengamati kalimat demi kalimat yang berkaitan dengan kewajiban dan hak. Mereka harus memilah mana yang merupakan hak dan mana yang merupakan kewajiban.
- Setelah mengamati kalimat-kalimat, siswa memilah dan menyalin kalimat yang merupakan hak maupun kewajiban pada tempat yang telah disediakan membaca aturan keluarga Udin tentang makanan.

***(Critical Thinking and ProblemFormulation)***

Kewajiban apa yang harus dilakukan setelah kita mendapat hak makanan?

- Bersyukur atas semua makanan yang ada.
- Membaca doa sebelum dan sesudah makan.
- Semua anggota keluarga makan makanan yang sudah disediakan.
- Makan makanan yang sehat dan bersih.
- Mengambil makanan secukupnya.
- Menghamburkan makanan yang sudah diambil.

**Ayo Mencoba**

- Setelah mengetahui kewajiban dan hak berkaitan dengan makanan, siswa menuliskan cerita tentang pengalaman mereka dalam melaksanakan kewajiban dan hak berkaitan dengan makanan di rumah pada tempat yang telah disediakan.

***(Creativity and Innovation)***

**Ayo Menulis**

- Siswa mengamati teks penjelasan pada buku. Setelah siswa memahami maksud teks, siswa menuliskan manfaat istirahat pada tempat yang telah disediakan.
- Untuk memperkaya pemahaman siswa tentang manfaat istirahat, siswa dapat berbagi manfaat istirahat yang telah ditulisnya kepada teman-teman di kelasnya.

***(Creativity and Innovation)***

**Ayo Bercerita**

- Siswa membaca teks pengantar di buku. Siswa dapat bertanya kepada guru jika ada hal yang belum dipahami.

<b>Kegiatan</b>	1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini	15
<b>Penutup</b>	2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. <b>4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b> 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

### C. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3
3. Gambar makanan sehat dan tidak sehat
4. Aneka buah dan makanan sehat
5. Buku teks

Mengetahui

Januari, 2023

Guru Kelas

Mahasiswa

**Haq Qolbin Fathona, S.Pd**

NIP. 199601042019031001

**Dewi Setiani**

**Nim. 18591027**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

### KURIKULUM 2013

**Satuan Pendidikan** : SDN 06

**Kelas / Semester** : 3 /1

**Tema** : Kewajiban dan Hakku (Tema 4)

**Sub Tema** : Kewajiban dan Hakku di Rumah (Sub Tema 1)

**Muatan Terpadu** : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

**Pembelajaran ke** : 5

**Alokasi waktu** : 1 hari

#### A. TUJUAN

1. Dengan menemukan kalimat saran pada teks, siswa dapat menjelaskan maksud kalimat saran dengan percaya diri.
2. Dengan mendengarkan penjelasan maksud dari saran, siswa dapat menuliskan maksud ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) yang disampaikan dengan tepat.
3. Dengan mengamati teks, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal dengan tepat.
4. Dengan mengetahui kewajiban dan hak, siswa dapat menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal dengan percaya diri.
5. Dengan mengamati cerita, siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui.
6. Dengan mencontoh isi cerita, siswa dapat membuat cerita penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan tepat.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan memahami keberadaannya sebagai makhluk Tuhan di tengah makhluk Tuhan lainnya sehingga memiliki sikap saling menghargai, peduli, jujur, santun dan bertanggung jawab.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <b>(Apersepsi)</b></li> <li>6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ol>	<p>15 menit</p>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa siswa mendapat kesempatan membaca teks pada buku. Siswa lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara. Pastikan siswa membaca dengan baik, suara terdengar jelas dan intonasi tepat sesuai dengan tanda baca.</li> <li>• Setelah menyimak, siswa mengamati kembali isi teks dan mencari kalimat yang menyatakan saran masukan. Siswa menggarisbawahi kalimat yang dimaksud.</li> <li>• Pastikan bahwa siswa menemukan kalimat yang tepat. Beberapa siswa diminta menyebutkan kalimat yang ditemukannya. Siswa lain menyimak. Guru mengarahkan jika terjadi kekeliruan.</li> <li>• Setelah menemukan kalimat saran pada teks, siswa membuat kalimat saran dengan kata-katanya sendiri berkaitan dengan masalah pada teks. Mintalah siswa menulis serapi mungkin agar terbaca dengan mudah. <b>(Creativity and Innovation)</b></li> </ul> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati kalimat saran pada teks, atau kalimat saran yang dibuatnya sendiri. Beberapa siswa mendapat kesempatan menjelaskan maksud dari masing-masing saran. Contoh penjelasan ada pada gambar. Jika siswa mengalami kesulitan arahkan dengan pertanyaan, misalnya, apa tandamu berterima kasih kepada orang tua? Bolehkah mengeluhkan apa yang mereka beri? Bolehkah membantah? Bolehkah berbicara tidak sopan, dan seterusnya?</li> <li>• Bantu siswa untuk percaya diri saat menjelaskan. Minta mereka mengulang pernyataan mereka sampai mereka menyampaikannya dengan percaya diri dan penuh keyakinan. Kegiatan ini bagian dari pembelajaran untuk melatih rasa percaya diri siswa dan keberanian menyampaikan pendapat dan berbicara di depan kelas.</li> <li>• Pastikan siswa lain menyimak. Jika perlu minta mereka mencatat di buku tulis</li> </ul>	<p>140 menit</p>

mereka apa yang disampaikan temannya.

### **Ayo Menulis**

- Setelah mendengarkan penjelasan teman-temannya, siswa menyalin beberapa penjelasan yang disampaikan teman-temannya tersebut. Terus ingatkan agar siswa menulis dengan rapi, bersih, dan mudah dibaca.
- Sambil siswa menulis, guru dapat berkeliling kelas untuk memantau pekerjaan siswa. Guru akan menemukan siswa yang cepat bekerja dan yang membutuhkan bantuan.

### **Ayo Berlatih**

- Siswa mengamati kalimat-kalimat berkaitan dengan kewajiban dan hak terhadap tempat tinggal. Minta siswa menentukan mana kalimat yang merupakan hak dan mana yang merupakan kewajiban. Setelah siswa selesai mengerjakan tugasnya, minta siswa membaca satu kalimat secara bergiliran dan menyebutkan apakah kalimat yang dibacanya termasuk hak atau kewajiban. Teman-temannya dapat berpendapat jika ada jawaban yang keliru.

### **Ayo Mencoba**

- Setelah mengenal beberapa kewajiban dan hak di rumah, siswa mengingat-ingat kewajiban dan hak atau peraturan yang ada di rumahnya. Siswa menuliskan kewajiban dan hak ataupun peraturan lain yang ada di rumahnya yang tidak terdapat pada daftar latihan mereka. Jika siswa mengalami kesulitan, guru dapat memancing dengan pertanyaan-pertanyaan seperti bagaimana dengan kebiasaan beribadah di rumahmu? Bagaimana dengan kebiasaan menjaga kebersihan di rumahmu?

### **Ayo Berlatih**

- Siswa mengamati cerita pada buku. Siswa membaca berulang sampai mereka memahami maksud cerita. Siswa diperkenankan mendiskusikan permasalahan pada teks dengan teman di sampingnya.
- Siswa menuliskan beberapa kemungkinan berdasarkan cerita tersebut.  
***(Critical Thinking and Problem Formulation)***

### **Ayo Bercerita**

- Siswa kembali mengamati cerita pada teks. Dengan mengamati cerita pada teks, siswa membuat cerita lain berisi permasalahan seperti itu. Siswa menentukan bilangan hasil penjumlahannya sendiri. Bilangan yang diambil antara 500 hingga 1000. Siswa menuliskan ceritanya dan pemecahan masalahnya pada tempat tersedia. ***(Creativity and Innovation)***

<b>Kegiatan</b>  <b>Penutup</b>	1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. <b>4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b> 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	15  menit
---------------------------------------	---	-----------------

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

### C. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3
3. Gambar aneka jenis tempat tinggal
4. Buku teks

Mengetahui

Januari, 2023

Guru Kelas

Mahasiswa

**Haq Qolbin Fathona, S.Pd**

**Dewi Setiani**

NIP. 199601042019031001

**Nim. 18591027**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

### KURIKULUM 2013

**Satuan Pendidikan** : SDN 06

**Kelas / Semester** : 3 /1

**Tema** : Kewajiban dan Hakku (Tema 4)

**Sub Tema** : Kewajiban dan Hakku di Rumah (Sub Tema 1)

**Muatan Terpadu** : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

**Pembelajaran ke** : 1

**Alokasi waktu** : 1 hari

#### A. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan maksud ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam keluarga dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati teks masalah, siswa dapat menyatakan secara lisan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam keluarga dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.
3. Dengan mengamati cerita, siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui.
4. Dengan mencontoh isi cerita, siswa dapat membuat cerita penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan tepat.
5. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga di rumah.
6. Setelah berdiskusi dengan teman, siswa dapat menceritakan pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga di rumah.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur atas karunia Tuhan karena mendapatkan tempat tinggal yang nyaman.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
----------	--------------------	---------

		Waktu
<b>Kegiatan</b>  <b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <b>(Apersepsi)</b></li> <li>6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ol>	15  menit
<b>Kegiatan</b>  <b>Inti</b>	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks “ Rumahku Bersih dan Nyaman.”</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok minimal terdiri dari tiga anggota. Masing-masing kelompok mendapatkan satu permasalahan untuk didiskusikan dalam kelompok. Siswa berdiskusi tentang saran yang dapat diberikan untuk menyelesaikan masalah. Salah satu anggota kelompok menjadi perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Upayakan yang menjelaskan adalah mereka yang belum pernah maju ke depan kelas untuk menjelaskan sesuatu.</li> <li>• Saat seorang siswa menjelaskan saran mereka, siswa yang lain menyimak dan boleh mencatat saran yang diberikan.</li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengingat kembali saran-saran yang disampaikan temannya di depan kelas tadi. Siswa mengambil salah satu saran sesukanya. Siswa menuliskan saran yang dipilihnya di buku dan menjelaskan maksud dari saran tersebut. <b>(Creativity and Innovation)</b></li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati cerita tentang Udin dan kakaknya yang ingin bermain kelereng. Siswa mendiskusikan penyelesaian</li> </ul>	140  menit

	<p>permasalahan yang dialami Udin dan kakaknya. Siswa memberi ide kemungkinan penyelesaian yang lain dan menuliskannya pada buku. <b>(HOTS)</b></p> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa kembali mengamati cerita Udin dan kakaknya. Kali ini siswa berlatih mengubah bilangan-bilangan pada cerita. Siswa menentukan sendiri bilangan hasil penjumlahannya. Kemudian siswa menyelesaikan lima alternatif permasalahan yang ada. <b>(Critical Thinking and Problem Formulation)</b></li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa kembali mengamati teks “Rumahku Bersih dan Nyaman”. Siswa mengamati kalimat-kalimat tertentu yang menunjukkan hak. Kemudian siswa menuliskan kewajiban dan hak terkait kebersihan rumah berdasarkan pemahamannya sendiri.</li> </ul> <p><b>Ayo Bercerita</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa telah mempelajari kewajiban dan hak terhadap rumah sebagai tempat tinggal. Minta siswa untuk menceritakan pengalamannya berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap rumah sebagai tempat tinggal. Beberapa siswa akan mendapat kesempatan bercerita tentang pengalamannya di depan kelas. <b>(Creativity and Innovation)</b></li> </ul>	
<p><b>Kegiatan</b></p> <p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li><b>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></li> <li>Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<p>15</p> <p>menit</p>

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

### D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3

Mengetahui

Januari, 2023

Guru Kelas

Mahasiswa

**Haq Qolbin Fathona, S.Pd**

**Dewi Setiani**

NIP. 199601042019031001

**Nim. 18591027**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 10K Curup-Bengkulu. Telp. (0732) 21000  
Fax. (0732) 21010. Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Mail : [admo@iaincurup.ac.id](mailto:admo@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 596 / Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PENUNJUNG I DAN II DAN AKSI PERKULIAHAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Membina

a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian masalah yang dihadapi.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Reformasi Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 130 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 1843/2011 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Khataman, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 3093/2011 tanggal 18 April 2012 tentang Pengangkatan Sektors IAIN Curup Periode 2022-2026;
6. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Tata Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Agama Islam Curup;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 033 tanggal 17 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Menperhatikan

1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru-Mahasiswa (PGM) dengan nomor : B313/PT/03/PP/009/00/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

**MEMULISKAN**

Menetapkan

- |    |                      |                    |
|----|----------------------|--------------------|
| 1. | M. Taqiyuddin, M.Pd  | 197502141999031005 |
| 2. | Agita Misriani, M.Pd | 198906072019032007 |

Dinas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang menunjuk sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa

**NAMA** : Dwi Setiati  
**NIM** : 18891027

**JUDUL SKRIPSI** : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Masa Pandemi di SD Negeri 06 Desa Bawal Kurung Kec. Muara Kemuning Kab. Kepulauan

Ketua

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 5 kali pembimbing I dan 3 kali pembimbing II, dilakukan dengan cara bimbingan skripsi.

Ketiga

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengawasi dan menilai yang berkaitan dengan substansi dan format skripsi. Dan pembimbing II bertugas dan mengawasi dalam penggunaan bahasa dan susunan skripsi.

Kesepuluh

Kepada mahasiswa yang bersangkutan dengan pelaksanaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kelima

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Acuan

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berlaku untuk skripsi tersebut dimajukan ke IAIN Curup dan masa bimbingan tidak melebihi 1 tahun sejak ditetapkan.

Ketujuh

Apabila terdapat ketidakjelasan dalam surat keputusan ini dapat diklarifikasi sebagaimana mestinya sesuai ketentuan yang berlaku.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH  
Dekan  
H. H. H. H. H.  
M. H. H. H. H.  
M. H. H. H. H.

1. Ketua  
2. Dekan  
3. Kepala  
4. ...



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIIYAH**

Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Talp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 1492 /Jh.34/FT/PP.00.9/10/2022  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian 20 Oktober 2022

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	Dewi Setiani
NIM	18591027
Fakultas/Prodi	Tarbiyah / PGM
Judul Skripsi	Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Masa Pandemi di SD Negeri 06 Desah Renah Kurung Kec. Muara Kemumu Kab. Kepahiang
Waktu Penelitian	20 Oktober s.d 20 Januari 2023
Tempat Penelitian	SD Negeri 06 Desah Renah Kurung Kec. Muara Kemumu Kab. Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

an Dekan

Dekan I,  
  
 : Dr. Bakul Anshon, S.Pd.I., M.Hum  
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tersusun : diampakan Yth :

1. Rektor
2. Wakil
3. Ka. Biro ADAAK

**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Ayda Maulan Komplek Persantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035  
**KEPAHIANG**

**IZIN PENELITIAN**  
 Nomor : 504/122/I-Pen/X/DPMPTSP/2022

**DASAR :**

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian,
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1),
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,
4. Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 1672/In-34/PT/PP.00.9/30/2022 tanggal 20 Oktober 2022.

**DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :**

Nama	: DEWI SETIANI
NPM	: 18591027
Pelajaran	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: SD Negeri 06 Desa Renah Kurung Kecamatan Muara Kemuning Kabupaten Kepahiang
Waktu Penelitian	: 20 Oktober 2022 s.d 20 Januari 2023
Tujuan	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal	: Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Masa Pandemi di SD Negeri 06 Desa Renah Kurung Kecamatan Muara Kemuning Kabupaten Kepahiang
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Guruh
Catatan	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.</li> <li>2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.</li> <li>4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.</li> </ol>

Dikeluarkan di : Kepahiang  
 Pada Tanggal : 26 Oktober 2022



**BIAYA GRATIS**

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**KEPALA DINAS,**  
**ELVA MARDIANA, S.I.P., M.Si.**  
 Pembina Utama Muda, IV/c  
 NIP. 19690526 199003 2 005

**Tembusan disampaikan kepada yth:**

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN  
KEPAHIANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 06 MUARA KEMUMU**  
Alamat : Jalan Raya Desa Renah Kurung Kecamatan Muara kemumu kode pos :

**SURAT KTERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FIRMANTO, S.Pd.i  
NIP : 199203192019031002  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 06 Muara Kemumu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dewi Setiani  
NIM : 18591027  
Program : SI. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemic covid-19 di SDN 06 Muara Kemumu.

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di SDN 06 Muara kemumu tanggal 20 Oktober sampai 20 Januari 2023.

Demikian keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Renah Kurung , Januari , 2023

Kepala Sekolah SDN 06 Muara Kemumu



**FIRMANTO, S.Pd.i**

**NIP. 199203192019031002**



**PEMERINTAH KABUPATEN  
KEPAHIANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 06 MUARA KEMUMU**  
Alamat : Jalan Raya Desa Renah Kurung Kecamatan Muara kemumu kode pos :

**SURAT KTERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FIRMANTO, S.Pd.i

NIP : 199203192019031002

Jabatan : Kepala Sekolah SDN 06 Muara Kemumu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dewi Setiani

NIM : 18591027

Program : SI. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemic covid-19 di SDN 06 Muara Kemumu.

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di SDN 06 Muara kemumu tanggal 20 Oktober sampai 20 Januari 2023.

Demikian keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Renah Kurung , Januari , 2023

Kepala Sekolah SDN 06 Muara Kemumu



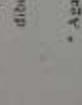
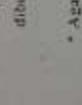
**FIRMANTO, S.Pd.i**

**NIP. 199203192019031002**

NO		TANGGAL		Hal-hal yang Dibicarakan		Paraf Mahasiswa	
						Paraf Pembimbing I	
1	20-Aug-21	20-Aug-21	20-Aug-21	Pendahuluan SK. Pembimbing			53
2	22-Sep-21	22-Sep-21	22-Sep-21	Perbaikan Latar belakang			53
3	19-Okt-21	19-Okt-21	19-Okt-21	Perbaikan bab 1.2-3			53
4	25-Jan-23	25-Jan-23	25-Jan-23	Perbaikan			63
5	27-Jan-23	27-Jan-23	27-Jan-23	Bab 9. Sistematika			53
6	30-Jan-23	30-Jan-23	30-Jan-23	Bab 4.5. Sistematika			53
7	1-Feb-23	1-Feb-23	1-Feb-23	Perbaikan nilai Ace-gate			53
8							

NO		TANGGAL		Hal-hal yang Dibicarakan		Paraf Mahasiswa	
						Paraf Pembimbing II	
1	21-09-20	21-09-20	21-09-20	Perbaikan sistematika Perbaikan Bab 1.1, 2.1, dan 3. Perbaikan materi Perbaikan figure			53
2	24-09-20	24-09-20	24-09-20	Perbaikan bab 5. Perbaikan sistematika Perbaikan skripsi Lembar Daftar Isi			53
3	23-09-21	23-09-21	23-09-21	Perbaikan bab 1-10 dan sistematika perubasan			53
4	3-08-21	3-08-21	3-08-21	Perbaikan instruksi dan lembar observasi			53
5	18-08-21	18-08-21	18-08-21	Perbaikan lembar jawaban-Gala			53
6	19-08-21	19-08-21	19-08-21	Perbaikan Jawaban			53
7	10-Jan-23	10-Jan-23	10-Jan-23	Perbaikan sistematika Perbaikan			53
8	25-Jan-23	25-Jan-23	25-Jan-23	Ace			53

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI	
NAMA	Dewi Setiani
NIM	1821027
FAKULTAS/PRODI	Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PEMBIMBING I	M. Taqiyuddin, M.Pd
PEMBIMBING II	Ajita Mistriani, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	Strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi di SD Negeri Desa Panah Kurung Kec Muara Kemumu Kab. Kefauarian
<p>Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dipolain untuk ujian skripsi LAIN. Cukup.</p>	
PEMBIMBING I	
PEMBIMBING II	
NIP.	1817501141999031005
NIP.	1818908012019082

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI	
NAMA	Dewi Setiani
NIM	1821027
FAKULTAS/PRODI	Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PEMBIMBING I	M. Taqiyuddin, M.Pd
PEMBIMBING II	Ajita Mistriani, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	Strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi di SD Negeri Desa Panah Kurung Kec Muara Kemumu Kab. Kefauarian
<p>* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II.</p> <p>* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan.</p> <p>* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.</p>	

DOKUMENTASI PENELITIAN  
SDN 06 MUARA KEMUMU

1. Dokumentasi observasi



Gambar 6.1 Gambar Siswa dan Guru yang akan melaksanakan upacara



Gambar 6.2 Gambar Siswa Sedang Berbaris Untuk Melaksanakan Upacara

## 2. Dokumentasi wawancara 1



Gambar 6.3 wawancara pertama peneliti dengan guru kelas III SDN 06

### 3. Dokumentasi wawancara 2



Gambar 6.4 Gambar Wawancara ke 2 peneliti dengan Guru kelas III SDN 06

#### 4. Dokumentasi wawancara 3



Gambar 6.5 Gambar Wawancara Terakhir Peneliti dengan Guru kelas III SDN 06

## PROFIL PENULIS

**DEWI SETIANI**

**18591017**



Lahir di kota Curup Rejang Lebong pada tanggal 19 september 1998. Lahir dari keluarga yang sederhana. Dan orang tua yang begitu luarbiasa yaitu bapak (Agusriadi) dan ibu (Ratna Juita), ia merupakan anak perempuan yang memiliki kembaran seorang laki-laki yang bernama Budi Setiawan dan memiliki adik laki-laki yang bernama Muhammad Gus Makruf. Penulis menempuh pendidikan dari SDN 08 Rejang Lebong Desa Warung Pojok lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke jenjang selanjutnya MTS Ar-Rahma Curup-Bengkulu Boarding School dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang MA Ar-Rahma Curup-Bengku Boarding School selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan mengambil jurusan Tarbiya dengan Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), dengan judul skripsi “ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SDN 06 Desa Renah Kurung Kec Muara Kemumu Kab Kepahiang”